

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL* BERBASIS
WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL* BERBASIS
WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR**



SKRIPSI PENELITIAN

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

ST. AHYANI SYARAHYAH

NIM 105331102121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **St. Ahyani Syarahiyah** Nim: **105331102121** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 354 TAHUN 1447 H/2025 M, Tanggal 04 Juli 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at, 04 Juli 2025.



Disahkan Oleh :
Dekan FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
Nim : 105331102121
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 10 Makassar.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Pengudi Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.



Diketahui oleh



Dr. H. Baharullah, M. Pd.

NBM : 779 170

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syekh Adliwiyah Latief, M. Pd.

NBM: 951826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email fkip.unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
Nim : 105331102121
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall*

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA

Negeri 10 Makassar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2025

Pembuat perjanjian

St. Ahyani Syarahiyah



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
Nim : 105331102121
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis Wordwall

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA
Negeri 10 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini, saya yang mengerjakannya sendiri dan tidak dikerjakan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan proposal dan skripsi ini, saya melakukan konsultasi dengan pembimbing saya yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam penyusunan proposal dan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada poin 1, 2, dan 3. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2025

Pembuat perjanjian

St. Ahyani Syarahiyah



Terakreditasi Institusi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

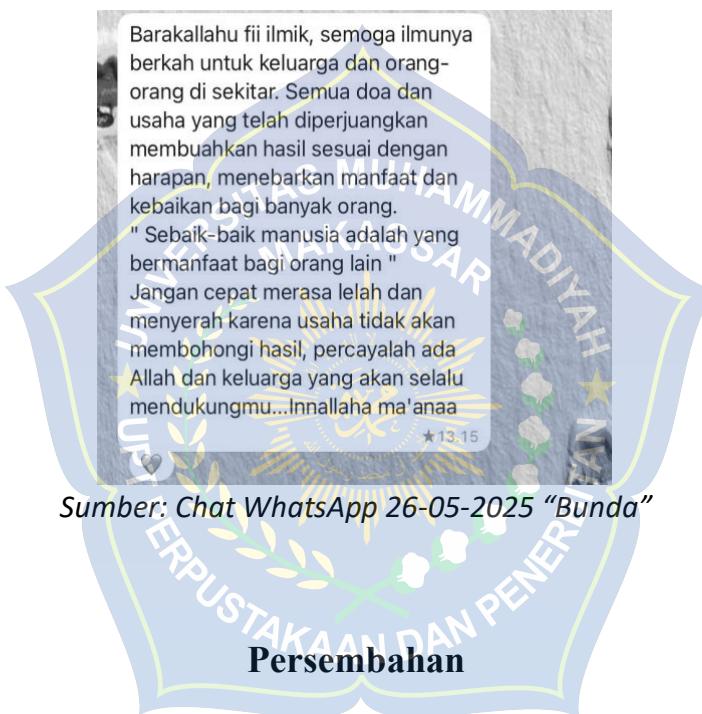
Jika kamu mencari seseorang yang dapat mengubah jalan hidupmu, maka carilah cermin, kemudian lihatlah pantulan dirimu di sana.

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri...”

(Baskara Putra – Hindia)



Sumber: Chat WhatsApp 26-05-2025 “Bunda”

Dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat dari Allah SWT. skripsi ini penulis persembahkan untuk ketiga orang tua tercinta yang selalu menjadi panutan dan sumber kekuatan penulis, serta semua orang terkasih yang telah hadir dan memberikan banyak sekali warna dalam proses penulisan ini.

ABSTRAK

ST. AHYANI SYARAHIYAH. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis Wordwall terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Munirah. Pembimbing II: Rosdiana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Joyfull* yang didukung media *Wordwall* dapat memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*, dengan populasi seluruh siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 10 Makassar. Sampel ditentukan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan tes menulis puisi yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa melalui rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa skor rata-rata awal kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan adalah 20. Setelah diberi perlakuan, rata-rata skor siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Joyfull* berbasis *Wordwall* adalah 19,53, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata skor sebesar 19,28. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis, serta mendukung kualitas proses pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang bertujuan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di kelas.

Kata Kunci : Pengaruh, *Joyfull*, *Wordwall*, Hasil Belajar, Teks Puisi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis hantarkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, tuhan semesta alam, atas limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang tiada henti mengiringi langkah penulis dalam menjalani kehidupan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang tetap teguh dalam ketaatan mencari keridhaan-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis Wordwall Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar**” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan adanya pertolongan serta izin dari Allah SWT. penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang masih jauh dari kata sempurna. Dalam proses penyusunan ini, berbagai tantangan dan kesulitan sempat penulis hadapi. Namun, penulis meyakini bahwa setiap pencapaian selalu didahului oleh rintangan, karena keberhasilan tidak akan bermakna tanpa adanya perjuangan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena adanya doa, dukungan, serta bantuan yang tentu saja diberikan oleh berbagai pihak, maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Teristimewa dan yang paling utama penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Akis Darmansyah dan Ibunda Juwairiyah, dan kepada belahan jiwa penulis, almarhumah Ibunda Anita Jaman Sidiq, yang senantiasa mendoakan, memberikan banyak sekali kasih sayang, pengorbanan, dukungan, moral, dan materi kepada penulis. Kepada saudari tersayang, Siti Syifa Syabiah, sahabat masa kecil dalam hidup penulis, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk

kesuksesan penulis. Kepada sahabat terkasih, Indah Pertama Sari, Arwiza Amelia, Nur Ismi Mansyur, Yuliarti Adelina, Nurfadhilah Maulidiah Jamal, dan Zahra Adelia Sari yang senantiasa bersama-sama, terimakasih atas petualangan yang luar biasa, terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga dalam satu perjalanan. Dengan pertolongan Allah SWT. yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih atas bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada diri sendiri, gadis manis, St. Ahyani Syarahiyah atas segala kerja keras, semangat, dan kekuatan hati untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena mampu melalui berbagai tantangan hingga saat ini. Terima kasih untuk semua luka dan kesedihan yang berhasil dilewati dengan hati yang penuh ikhlas. Terima kasih untuk tubuh dan jiwa yang tetap kuat dan waras. Penulis sangat bangga pada diri sendiri karena mampu berada dalam tahap ini. Penulis berharap agar tubuh ini selamanya akan tetap kuat untuk terus melangkah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada **Prof. Dr. Dra Munirah, M.Pd.** dan **Rosdiana, S.Pd. M.Pd.** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan penuh kasih meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga terselesaiannya skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abd Rakhim Nanda, M.T., I.P.U selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Baharullah, M. Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Syekh Adiwijaya Latif., S. Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing, menginspirasi, dan memberikan ilmu sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi penulis.
5. Bapak Bahmansyur, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar dan Ibu Pitriani, S.Pd., Gr. selaku guru Bahasa Indonesia UPT SMA Negeri 10 Makassar sekaligus pamong yang telah memberikan kesempatan, membimbing, dan memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
6. Siswa siswi kelas X-1 dan X-2 UPT SMA Negeri 10 Makassar yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan diri dan peningkatan pengetahuan di masa mendatang.

*Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaerat. Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 27 Mei 2025



Penulis

ST. AHYANI SYARAHİYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viiiiii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II <u>KAJIAN PUSTAKA</u>	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Prosedur Penelitian	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40

I. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design.....	33
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.4. Tujuan Pembelajaran dan Alur Pembelajaran.....	39
Tabel 3.5. Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.....	41
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest</i>	47
Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i>	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum diberi Perlakuan (<i>Pretest</i>).....	49
Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan (<i>Pretest</i>).....	49
Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah diberi Perlakuan (<i>Posttest</i>).....	51
Gambar 4.4. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Setelah diberi Perlakuan (<i>Posttest</i>).....	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	65
LAMPIRAN B.....	67
LAMPIRAN C.....	72
LAMPIRAN D.....	87
LAMPIRAN E.....	92
LAMPIRAN F.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agar dapat meningkatkan mutu pembelajarannya, siswa harus mampu mengikuti perkembangan pesat dalam pendidikan, yang terkadang sangat dibutuhkan. Sebagai sistem yang terencana, pendidikan mencakup berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan, keyakinan atau rasa percaya diri, kesehatan, pikiran, perasaan, dan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya bagi sekolah, salah satu lembaga pendidikan resmi, untuk memenuhi tujuannya. (Sahroni, 2017).

Selain mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan insan yang berilmu dan berkompeten, pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah membangun keterampilan, watak, dan budaya bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan nasional (Massitoh, 2021). Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mencapai potensinya secara optimal sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini menjadi titik awal yang penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan karakter dan kreativitas di samping transfer ilmu pengetahuan.

Belajar adalah tindakan, atau cara mengajar, atau instruksi untuk membuat murid ingin belajar. Kata "ajar" berarti "panduan yang diberikan kepada seseorang agar ia tahu," dan diberi awalan "peng" dan akhiran "an" untuk membentuk pembelajaran. Proses siswa dan guru berinteraksi dengan materi pembelajaran di lingkungan kelas disebut pembelajaran. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan guru kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh informasi, mengembangkan kebiasaan dan kemampuan yang baik, dan meningkatkan harga diri mereka. Secara sederhana, pembelajaran adalah proses membantu murid dalam belajar secara efektif. (Djamaluddin & wardana, 2019). Pembelajaran pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa dalam sejumlah bidang. Kemampuan berbahasa, yang menjadi dasar komunikasi yang efektif, merupakan komponen penting yang menjadi fokus proses pembelajaran.

Keempat komponen keterampilan berbahasa yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis harus dikuasai agar dapat berkomunikasi secara efektif. Keempat kemampuan ini sangat membantu dalam berkomunikasi. Karena keterampilan berbahasa memengaruhi sifat sosial, intelektual, dan karakter siswa, maka setiap orang membutuhkannya. Menggunakan bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling penting. Semakin sering berlatih, siswa akan berkomunikasi dengan lebih lancar dan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan agar siswa dapat mengembangkan keempat keterampilan berbahasa tersebut (Magdalena et al. 2021). Selain itu, siswa diinstruksikan untuk menulis dan

berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menulis teks.

Menurut Tarigan (2008), Kelas menulis tidak disukai oleh siswa karena mereka menganggapnya sebagai tugas yang tidak menyenangkan dan membosankan. Setiap orang dapat belajar menulis, dan keterampilan ini dapat dikembangkan. Oleh karena itu, siswa memerlukan banyak latihan menulis. Menulis puisi merupakan salah satu kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa. Puisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang menggunakan bahasa indah untuk mengungkapkan perasaan, ide, dan pikiran. Menulis puisi merupakan cara yang aktif dan bermanfaat bagi siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, konsep, pengetahuan, dan pengalaman mereka. (Saepuloh MF., dkk. 2021).

Dalam menulis teks puisi, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memunculkan dan mengembangkan ide, mengomunikasikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan dituangkan dalam puisi, serta menyesuaikan tema dengan isi puisi, yang membuat mereka merasa bosan dan lelah. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam menggunakan gaya bahasa, imaji, dan daksi yang tepat (Saepuloh MF., et al. 2021). Paradigma pembelajaran yang khas dan menarik diperlukan untuk menghindari masalah tersebut. Pendekatan ini dapat menjadi alat untuk meningkatkan minat dan signifikansi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran lebih efektif, alangkah baiknya jika guru menggunakan model.

Menurut Salamah, dkk. (2021) *Joyfull* atau *Joyfull Learning* adalah pendekatan pendidikan yang menambah kesenangan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Karena keadaan seperti ini, siswa akan memperhatikan pelajaran yang diajarkan di kelas. Hasil belajar siswa akan terpengaruh oleh hal ini. Karena melibatkan siswa dalam kegiatan menarik yang menarik minat mereka, proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan pendekatan yang sangat cocok. Metodologi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, daya cipta, dan pemahaman siswa terhadap materi. Media pembelajaran seperti *Wordwall*, yang menawarkan berbagai permainan edukatif untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, dapat digunakan untuk terlibat secara efektif dengan paradigma pembelajaran *Joyfull*, yang berfokus pada penyediaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dinamis.

Wordwall adalah program digital berbasis jaringan yang menawarkan kepada para pendidik berbagai elemen permainan dan kuis untuk membantu proses belajar mengajar, khususnya dalam hal membuat teks puisi. Siswa dapat menggunakan *Wordwall* sebagai alat pengajaran yang menghibur, evaluasi, dan sumber media. Dapat dimainkan di telepon pintar atau laptop. *Wordwall* adalah sejenis sumber belajar interaktif yang mencakup permainan dengan animasi, suara, dan elemen interaktif lainnya. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan salah atau gagal dalam tantangan, mereka dapat mengerjakan tugas tersebut lagi hingga mereka memperoleh skor tinggi menggunakan program *Wordwall*. (Fadhillah Akbar & Sofian Hadi, 2023).

Meskipun model pembelajaran *Joyfull* dan materi pembelajaran *Wordwall* telah dibahas secara singkat dalam penelitian sebelumnya, belum banyak penelitian yang dilakukan tentang cara menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* untuk membantu siswa menjadi penyair yang lebih baik. Mayoritas penelitian sebelumnya tidak menggunakan teknologi untuk menumbuhkan kreativitas siswa, melainkan hanya berfokus pada karakteristik kognitif. Meskipun menawarkan banyak harapan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa, sumber daya berbasis teknologi seperti *Wordwall* belum banyak digunakan dalam pengajaran puisi. Tidak adanya penelitian khusus yang mengaitkan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* dengan hasil kemampuan menulis puisi siswa di kelas X sekolah menengah atas merupakan masalah penting dalam penelitian sebelumnya. Pengaruh *Wordwall* terhadap kreativitas menulis puisi siswa bukanlah fokus utama penelitian sebelumnya. Lebih jauh, penelitian tentang materi pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* lebih berfokus pada topik lain selain pembelajaran bahasa Indonesia atau sastra. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan efektivitas pendekatan dan media tersebut dalam mengajar siswa SMA terutama mereka yang berada di kelas X untuk membuat puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 di SMA Negeri 10 Makassar, ditemukan bahwa siswa kelas X kurang bersemangat dan kreatif dalam mempelajari teks puisi karena tidak adanya pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa bosan. Selain itu, sebagian besar sumber belajar berupa buku teks yang

paragrafnya panjang dan gambarnya sedikit sehingga siswa kurang tertarik dan sulit memahami isi teks puisi. Guru hanya menugaskan siswa untuk membaca materi teks puisi paragraf demi paragraf dan kemudian menjawab pertanyaan buku teks sebagai bagian dari proses pembelajaran. Karena mereka hanya memperhatikan apa yang dikatakan guru, siswa menjadi pasif atau tidak kreatif sebagai akibatnya. Pertumbuhan kreatif siswa terhambat oleh pembatasan rentang gerak siswa dalam model pembelajaran ini. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti di kelas X-1, sekolah menengah yang tetap menekankan kurikulum 13 meskipun kurikulum saat ini merupakan kurikulum merdeka, yang mengharuskan guru untuk mengadaptasi inovasi baru dalam pengajaran di kelas sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, di samping buku, berbagai strategi dan media pengajaran harus digunakan untuk melengkapi buku agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari puisi dalam bahasa Indonesia.

Inovasi pembelajaran yang relevan dan mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar sangat dibutuhkan di dunia digital saat ini. *Joyfull*, yang dibangun di atas *Wordwall*, adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan. Model ini dimaksudkan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa terinspirasi untuk berbagi pemikiran orisinal mereka dan dapat lebih mudah memahami gagasan tentang penciptaan puisi. Selain itu, penggunaan *Wordwall* sebagai alat interaktif dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari struktur puisi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini akan relevan dengan kurikulum yang membutuhkan

inovasi dan pendidikan berbasis teknologi. Diharapkan bahwa paradigma pembelajaran *Joyfull*, yang berbasis pada *Wordwall*, akan memudahkan siswa memahami konten melalui media digital interaktif, yang akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi dan memberikan solusi atas kesulitan dalam mempelajari bahasa. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau landasan bagi penelitian selanjutnya yang difokuskan pada peningkatan mutu pengajaran menulis puisi, khususnya melalui penggunaan teknologi dalam proses pendidikan.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Joyfull* berbasis *wordwall* terhadap teterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana diuraikan di bawah ini, diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan kemajuan teoritis dan praktis yang signifikan.:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pemahaman kita tentang bagaimana berkembang ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh manfaat dari berbagai pengalaman belajar ketika model pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini akan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar mereka.

b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dalam sejumlah cara, termasuk peningkatan kreativitas dan motivasi, serta pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan pengalaman penggunaan model dan media.

c. Bagi Sekolah

Studi ini bermanfaat bagi sekolah menengah atas yang ingin meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan media dan model pembelajaran, serta membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

d. Bagi Peneliti

Studi ini dapat memberikan peneliti pengalaman langsung tentang penggunaan paradigma pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* dalam proses pendidikan, khususnya saat mengajar siswa sekolah menengah cara menulis teks puisi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

(Djamaluddin & wardana, 2019) menjelaskan bahwa proses pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan materi pendidikan di ruang kelas. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan guru kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan kemampuan dan kebiasaan baru. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa dalam belajar secara efektif. Pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja selama hidup seseorang. Pembelajaran dalam pendidikan mengacu pada pengajaran kepada siswa tentang cara menggunakan teknik pembelajaran untuk menguasai kemampuan (psikomotorik), mengubah sikap (afektif), dan mencapai tujuan tertentu (kognitif).

Secara umum, strategi adalah rencana, alat, atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Model penyampaian materi di kelas disebut sebagai strategi pembelajaran. Lebih jauh, frasa "strategi pembelajaran" menggambarkan jenis latihan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh pendidik dalam berbagai konteks, seperti demografi siswa, keadaan sekolah, lingkungan sekitar, dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Model, proses, dan taktik yang digunakan untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan benar disebut sebagai strategi pembelajaran. (Nasution WN, 2017).

2. Aspek Keterampilan Berbahasa

Salah satu instrumen terpenting dalam berkomunikasi adalah bahasa.

Kemampuan berbahasa sangat penting untuk membangun koneksi dan mengomunikasikan konsep dan perasaan. Keempat komponen keterampilan berbahasa yakni berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis harus dikuasai agar dapat berkomunikasi secara efektif. Saat berkomunikasi, keempat kemampuan ini sangat membantu. Setiap orang, terutama anak-anak di lingkungan sekolah, memerlukan keterampilan berbahasa karena keterampilan ini memengaruhi karakter, kecerdasan, dan keterampilan sosial mereka.

Proses interaktif keterampilan menyimak melibatkan pengenalan, pemahaman, dan tanggapan terhadap makna yang disampaikan oleh bahasa lisan (Amalia & Arifin, 2021). Salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan komunikasi baik di dalam maupun di luar kelas adalah berbicara. Kemampuan berbicara sangat penting untuk bertukar informasi dan memajukan kehidupan di masyarakat modern. Dalam pengajaran dan pemanfaatan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, latihan berbicara merupakan bagian penting dari kemahiran berbahasa. Oleh karena itu, setiap orang harus menguasai kemampuan berbicara (Suriani, dkk., 2021). Berbicara, mendengarkan, dan membaca merupakan keterampilan aktif-reseptif yang dapat diperoleh secara mandiri. Namun, kemampuan membaca diperoleh bersamaan dengan kemampuan berbicara dan mendengarkan di masyarakat dengan warisan literasi yang kuat (Mulyati & Pd, 2014). Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang secara aktif menghasilkan

hasil. Bakat ini dianggap menempati hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara beberapa kategori keterampilan berbahasa. Mengapa? karena latihan menulis melibatkan lebih dari sekadar menduplikasi kata dan kalimat; latihan ini juga melibatkan pengungkapan ide dan konsep dengan cara yang logis, metodis, dan sederhana bagi pembaca untuk dipahami. (Mulyati & Pd, 2014).

3. Keterampilan Menulis Teks Puisi

Menulis adalah kegiatan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan perasaan, pikiran, gagasan, pengalaman, dan pendapat seseorang. Menulis menuntut banyak informasi, termasuk konstruksi kalimat yang akurat, penggunaan bahasa, dan gaya. Latihan teks puisi merupakan salah satu dari sekian banyak latihan menulis yang digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia (Malau et al., 2023). Puisi merupakan salah satu bentuk tulisan di mana seorang pengarang menggunakan bahasa yang indah untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran. Menulis puisi merupakan cara yang aktif dan bermanfaat bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman mereka. (Saepuloh MF et al., 2021).

Komponen-komponen pembangun puisi: a) Komponen intrinsik: komponen yang hadir dalam puisi dan memiliki dampak pada mutu karya sastra. Komponen puisi meliputi diksi, yang mengacu pada pilihan kata; imaji, yang mengacu pada penggunaan kata-kata konkret; majas, yang mengacu pada bahasa kiasan atau makna; bunyi, yang menghasilkan nuansa tertentu; rima, yang mengacu pada bunyi yang mirip atau berulang; ritme, yang mengacu pada dinamika bunyi dalam puisi; dan tema, yang mengacu

pada gagasan atau ide sentral. b) Unsur ekstrinsik: Unsur-unsur ini bukan bagian dari puisi tetapi memiliki dampak pada posisinya sebagai sebuah karya seni. Beberapa contoh faktor eksternal ini meliputi historis (konsep puisi), psikologis (pikiran pengarang), dan religius (subjek yang sering dibahas pengarang dalam puisi). (Sutji Harijanti, 2020).

Siswa yang belajar puisi di sekolah diharapkan mampu menulis puisi berkualitas dengan menggunakan komponen-komponen puisi. Namun, kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang. Tarigan (2008) berpendapat bahwa alasan mengapa siswa tidak menyukai kelas menulis adalah karena mereka menganggapnya sebagai tugas yang membosankan dan tidak menyenangkan. Setiap orang dapat belajar menulis, dan itu adalah keterampilan yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, siswa memerlukan banyak latihan menulis. Menulis puisi merupakan salah satu kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa. Puisi memungkinkan seorang penulis untuk mengekspresikan perasaan, ide, dan pikiran dengan cara yang indah. Menulis puisi merupakan cara yang aktif dan bermanfaat bagi siswa untuk mengekspresikan ide, pikiran, konsep, informasi, dan pengalaman mereka. (Saepuloh MF, dkk., 2021).

Kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks puisi adalah kesulitan untuk memunculkan dan mengembangkan ide, kesulitan untuk mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi, dan kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi sehingga mereka seringkali merasakan jemuhan dan bosan. Siswa juga

merasakan kesulitan mereka dalam menggunakan diksi, citraan, dan gaya bahasa yang tepat (Saepuloh MF, dkk., 2021).

Evaluasi atau penilaian dalam keterampilan menulis teks puisi dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dapat diukur sesuai dengan elemen penting dalam puisi. Berikut adalah beberapa point yang sering digunakan untuk mengevaluasi keterampilan menulis teks puisi:

a. Pemilihan Tema dan Keselarasan dengan isi.

Pemilihan tema adalah komponen penting dalam menilai kemampuan menulis puisi. Tema harus relevan dengan isi dan pesan yang ingin disampaikan dalam puisi. Penilaian ini juga mencakup sejauh mana kreativitas siswa dalam menghasilkan ide dan konsisten dengan tema yang dipilih. Tema yang jelas dan selaras dengan isi akan memberikan kesan yang kuat.

b. Penggunaan Diksi (Pilihan Kata).

Puisi harus memiliki pesan yang kuat dan pilihan kata yang menarik. Siswa dituntut untuk memilih kata-kata yang menarik secara estetika dan relevan dengan pokok bahasan yang ingin mereka sampaikan. Saat mengevaluasi puisi, seseorang harus mempertimbangkan pilihan kata, kesesuaian topik, dan kemampuan untuk menciptakan suasana yang mendukung gagasannya.

c. Gaya Bahasa dan Imaji.

Penggunaan majas dan metafora adalah gaya bahasa yang dapat meningkatkan makna puisi. Selain itu, gambaran yang dihasilkan melalui kata-kata berfungsi sebagai penanda keterampilan siswa untuk menciptakan

suasana yang dapat dirasakan oleh pembaca. Penilaian pada aspek ini juga mengukur kreativitas siswa untuk menciptakan puisi yang hidup dengan menggunakan elemen bahasa.

d. Struktur dan Bentuk Puisi

Puisi harus mengikuti struktur seperti jumlah baris, rima, ritme, dan bait. Selain itu, siswa dinilai berdasarkan kreativitas mereka dalam membuat puisi yang menarik dengan makna yang relevan. Salah satu tolak ukur penting dalam evaluasi ini adalah keseimbangan antara isi puisi dan bentuk visualnya.

e. Penulisan dan Kerapihan.

Evaluasi juga mencakup penulisan yang rapi dan sesuai dengan kaidah tata bahasa. Aspek seperti tata letak, tanda baca, dan ejaan puisi memengaruhi estetika keseluruhan. Kerapihan dalam menulis menunjukkan betapa serius siswa menyusun karya mereka, yang membuatnya lebih layak diapresiasi.

4. Model Pembelajaran

Menurut Agus Suprijino (dalam Nikmawati N, 2021) bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menyusun instruksi di kelas. Sebaliknya, Trianto mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka kerja atau pola yang dapat digunakan untuk menetapkan pola, melakukan instruksi tatap muka, menjadwalkan tutorial, dan memilih sumber daya pendidikan seperti buku, film, program media komputer, dan kurikulum. Secara umum, model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan proses metodis yang memadukan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan bertindak sebagai panduan bagi para pendidik dalam menyusun rencana pelajaran. Menurut beberapa orang, model

pembelajaran adalah kerangka kerja atau strategi yang digunakan untuk menyusun tutorial atau pelajaran di kelas dan untuk mengidentifikasi sumber daya pengajaran, seperti referensi buku, komputer, film, kurikulum, dan materi lainnya. (Nikmawati N, 2021).

Dari berbagai definisi model pembelajaran yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berfungsi untuk merencanakan proses belajar mengajar di kelas, termasuk kurikulum, perangkat, dan taktik atau pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dan perancang pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai pedoman dalam membuat dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Nikmawati N, 2021).

5. Model Pembelajaran *Joyfull*

a. Pengertian *Joyfull*

Joyfull berasal dari kata “*Joyfull*”, yang berarti “menyenangkan”. Suatu prosedur atau pengalaman pendidikan yang membuat murid senang disebut pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dianggap sebagai suatu proses di mana guru dan murid memiliki hubungan yang dekat dan bebas dari tekanan atau paksaan. Lingkungan yang santai dapat dihasilkan dengan bantuan pembelajaran yang menyenangkan, dukungan, dan waktu untuk refleksi. (Rohmah, dkk., 2024).

Menurut Holil & Ahmad (2014) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Joyfull* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar melalui permainan yang berhubungan dengan mata pelajaran. Model ini dapat berfungsi sebagai pendekatan pembelajaran alternatif yang berhasil

dan diharapkan dapat meningkatkan IQ siswa. Oleh karena itu, siswa dapat memutuskan untuk memadukan pembelajaran dan permainan selama proses pembelajaran guna membangun fokus tunggal di antara keduanya. Hasilnya, pendidikan dapat mencapai tujuannya dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang materi pelajaran. dapat membantu pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sambil mempertahankan tujuan utama kegiatan, yaitu proses pembelajaran.

Minat siswa dapat tumbuh dan keinginan mereka untuk terlibat dapat dirangsang oleh pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan. Siswa akan menjadi lebih imajinatif dan kreatif jika lingkungan pendidikan dibuat lebih menarik dan mengasyikkan. Saat ini, fokus utama dalam bidang pendidikan adalah kreativitas. *Joyfull* berhasil memaksimalkan potensi siswa. Dengan menggunakan berbagai sumber belajar, tugas instruktur dalam Model Pembelajaran Menyenangkan *Joyfull* adalah membangun lingkungan belajar yang mendukung. Dalam hal pembelajaran, diharapkan siswa akan merasa puas dan menikmati pembelajaran mereka. Dengan menggunakan taktik pembelajaran yang dapat meningkatkan lingkungan belajar, siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka dan mengembangkan pandangan positif. Hasilnya, model pembelajaran *Joyfull* proses pembelajaran yang bermakna tercapai. (Nurfalaq Syarif, dkk., 2022).

Menurut Salamah, dkk., (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran *Joyfull* merupakan suatu cara untuk membuat pembelajaran dan pengajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk membuat pembelajaran menjadi

menyenangkan dan tidak membosankan. Karena keadaan seperti ini, siswa akan memperhatikan pelajaran yang diajarkan di kelas. Hasil pembelajaran siswa akan terpengaruh oleh hal ini. Karena melibatkan siswa dalam kegiatan menarik yang menarik minat mereka, proses pembelajaran *Joyfull* merupakan pendekatan yang sangat cocok. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik merupakan tujuan utama dari metodologi pembelajaran *Joyfull*.

Menurut berbagai sudut pandang yang disajikan di atas, *Joyfull* adalah gaya belajar yang membuat pembelajaran menyenangkan dan partisipatif dengan memadukan pembelajaran dengan permainan. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, daya cipta, dan pemahaman siswa terhadap materi. Model ini meningkatkan motivasi belajar dan perhatian siswa dengan memanfaatkan kegiatan yang menarik. Guru berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan lingkungan belajar yang positif dengan memanfaatkan berbagai model pembelajaran. Model ini dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menumbuhkan pandangan positif, dan menghindari kebosanan saat belajar.

b. Prinsip dan Langkah-langkah *Joyfull*

Ketika siswa menikmati apa yang mereka pelajari, itulah dasar dari pembelajaran yang menyenangkan. Selain membuat siswa merasa nyaman, jenis pembelajaran ini memiliki tujuan dan menumbuhkan hubungan yang erat antara pendidik dan peserta didik dalam suasana yang bebas stres dan hanya berfokus pada mendorong dialog (Rohmah et al., 2024). Setiap konsep pembelajaran, seperti model pembelajaran *Joyfull*, harus memiliki tujuan.

Karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan, tujuannya adalah agar siswa termotivasi untuk belajar (Tarbiyah & Keguruan, 2022). Dengan memberi siswa kesempatan untuk terlibat secara aktif, mengeksplorasi berbagai hal secara kreatif, dan belajar melalui kegiatan yang menyenangkan, ide dasarnya adalah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang baik dan antusias di kelas. Pembelajaran menjadi lebih relevan, motivasi siswa meningkat, dan pemahaman materi pelajaran yang lebih baik difasilitasi ketika emosi yang menyenangkan dimasukkan. (Fidya & Oktaviana, 2021).

Menurut Hamruni (dalam Rohmah, dkk., 2024) menjelaskan bahwa model berikut dapat digunakan untuk menyelesaikan fase-fase dalam model pembelajaran *Joyfull*: Pertama, ciptakan ruang yang menarik secara visual dengan memadukan aspek-aspek keindahan. Kedua, penggunaan manajemen pembelajaran dinamis memerlukan penerapan model pembelajaran, media, sumber daya, dan pola yang relevan di samping gerakan instruktur yang dapat menarik minat siswa dan mendorong pembelajaran.

Joyfull learning menggunakan model pengajaran yang diterapkan kepada murid dengan cara yang positif melalui permainan, ujian, dan latihan fisik lainnya. Murid mengalami lebih sedikit kebosanan dan stres belajar setiap hari dengan adanya model ini, yang menumbuhkan perasaan gembira, segar, aktif, dan kreatif. Murid dapat belajar lebih cepat dan memahami materi lebih cepat jika mereka bersenang-senang saat melakukannya. Mata pelajaran yang rumit menjadi lebih sederhana. (Mulyasa, 2024).

c. Kelebihan dan Kekurangan *Joyfull*

Menurut Mulyasa (dalam Maulida, 2018: 25) mengklaim bahwa pendekatan *Joyfull learning* mempunyai empat manfaat, yaitu sebagai berikut::

- 1) Suasana belajar rileks dan menyenangkan.

Joyfull Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan santai yang membantu siswa merasa nyaman selama kelas. Siswa lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dan tidak mengalami tekanan untuk belajar dalam lingkungan yang mendukung ini, yang membuat mereka lebih mudah memahami materi pelajaran tanpa merasa terbebani.

- 2) Banyak strategi yang bisa diterapkan.

Joyfull memungkinkan fleksibilitas dalam penggunaan berbagai teknik pengajaran. Guru dapat menggunakan simulasi, eksperimen, permainan, dan percakapan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Model ini memungkinkan penyampaian konten dengan cara yang lebih efisien dan individual.

- 3) Merangsang aktivitas dan kreativitas siswa.

Joyfull untuk membantu anak-anak menjadi lebih kreatif, dorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Siswa didorong untuk bereksperimen, menjadi kreatif, dan melatih pemikiran kritis melalui kegiatan interaktif. Dengan demikian, siswa mengembangkan kemampuan kreatif mereka selain pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

- 4) Lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih beragam dengan pendekatan *Joyfull*, sehingga pembelajaran menjadi lebih

menarik. Guru dapat menggunakan media seperti musik, film, gambar, atau objek untuk menambah minat pada kelas mereka. Dengan pembelajaran yang beragam, siswa lebih terlibat dan tidak mudah kehilangan minat.

Menurut Usman (2021: 14-15) menyatakan bahwa ada tiga kekurangan dari model pembelajaran *Joyfull*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelas akan menjadi sangat padat dan sulit dikelola jika guru tidak menjaga kendali.
- 2) Guru harus sangat kreatif agar siswa tidak kehilangan minat dan kelelahan.
- 3) Guru harus menguasai berbagai teknik pembelajaran karena paradigma pembelajaran yang menyenangkan mengharuskan penggunaan beberapa teknik.

Menurut penjelasan sebelumnya, manfaat model *Joyfull* adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang santai, menyenangkan, dan menarik, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dan, pada akhirnya, efektivitas dan signifikansi proses pembelajaran. Paradigma pembelajaran ini memang memiliki beberapa kelemahan, seperti kecenderungan untuk berpusat pada guru; jika instruktur kurang memiliki keahlian dalam mata pelajaran atau tidak efektif dalam menginspirasi siswa, tujuan pembelajaran mungkin tidak tercapai. Oleh karena itu, agar model pembelajaran ini berfungsi dan menghasilkan hasil yang diinginkan, diperlukan pelatihan yang ekstensif. (Rohmah, dkk., 2024).

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Latuheru (1988) Istilah "media pembelajaran" mengacu pada peralatan apa pun yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru atau sumber lain kepada siswa atau peserta didik. Guru berperan sebagai penyedia informasi dalam paradigma pembelajaran langsung dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyebarluaskan pesan pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan berbagai media dengan baik. Media pembelajaran digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan gagasan, emosi, fokus, serta keterampilan siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Perantara yang menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran antara sumber dan penerima merupakan definisi lain dari media pembelajaran. (Angely, dkk., 2023).

Sadiman, dkk (2008: 7) menyatakan bahwa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan pesan dianggap sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, metode untuk membangun proses pembelajaran melibatkan penggunaan materi pembelajaran untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Selain itu, media pembelajaran didefinisikan oleh Burded & Bryd (1999: 137) sebagai cara untuk menyampaikan konten pendidikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai saluran dan wadah untuk komunikasi dari sumber pesan dalam contoh ini, guru ke penerima pesan selama proses pembelajaran. (Mahnun, 2012).

Menurut (Fikriansyah & Layyinnati, 2022) Kata "media pembelajaran" berasal dari bahasa Latin medius, yang berarti tengah, perantara, atau pembawa pesan. Dalam bahasa Arab, media merujuk pada pembawa pesan atau perantara yang menyampaikan komunikasi dari satu pihak ke pihak lain. Akibatnya, media dapat digunakan untuk menyebarkan pengetahuan atau menyampaikan pesan. Materi pembelajaran dapat disampaikan secara fisik melalui media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat atau instrumen yang menyalurkan informasi atau pesan dari sumber, seperti guru, kepada penerima, seperti siswa, berdasarkan berbagai sudut pandang yang telah dipaparkan di atas. Media ini berfungsi sebagai perantara untuk memperlancar proses pembelajaran dan berupaya membangkitkan minat, gagasan, perasaan, dan perhatian siswa agar dapat meningkatkan tingkat aktivitas dan konsentrasi mereka selama di kelas.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Arsyad (2002:26) mencantumkan beberapa keuntungan media pendidikan dalam proses belajar mengajar::

- 1) Untuk mendorong dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, media pembelajaran dapat membuat cara penyampaian pesan dan informasi menjadi lebih jelas.
- 2) Perhatian anak dapat terarah dan terarah melalui media pembelajaran, yang dapat mengarah pada motivasi belajar, keterlibatan yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, serta kebebasan untuk belajar sendiri berdasarkan minat dan tingkat keterampilan mereka.

- 3) Keterbatasan waktu, jarak, dan indera dapat diatasi melalui media pendidikan.
- 4) Media pendidikan dapat memberikan siswa perspektif bersama tentang apa yang terjadi di lingkungannya dan memfasilitasi komunikasi langsung antara siswa, instruktur, dan masyarakat.

7. Media Pembelajaran *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Menurut (Fadhillah Akbar & Sofian Hadi, 2023) *Wordwall* didefinisikan sebagai sebuah aplikasi digital berbasis jaringan yang memiliki berbagai fitur game dan kuis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu mereka melakukan proses belajar mengajar, khususnya menulis teks puisi. *Wordwall* adalah alat pendidikan, media, dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Bisa dimainkan melalui laptop atau handphone. *Wordwall* adalah jenis media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang berupa gambar, audio, animasi, dan permainan interaktif lainnya.

Menurut Herlina, dkk. (2017: 627) *Wordwall* adalah salah satu pilihan lain di antara berbagai jenis materi pembelajaran interaktif yang dapat membantu guru dan siswa merasa belajar menyenangkan daripada membosankan. Karena aplikasi *Wordwall* ini mempromosikan gaya belajar yang melibatkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan teman sekelas mereka secara kompetitif untuk belajar atau telah belajar. *Wordwall* adalah program seperti permainan yang melibatkan siswa dalam survei, kuis, dan debat. (Purnamasari, dkk., 2022). Platform pembelajaran digital bernama *Wordwall* menawarkan berbagai templat interaktif untuk memfasilitasi proses

belajar mengajar dengan cara yang menyenangkan dan efisien. *Wordwall* diciptakan untuk mempermudah dan mempercepat para pendidik dalam menyediakan konten yang menarik.

Menurut Fikriansyah & Layyinnati (2022) *Wordwall* adalah aplikasi peramban yang menarik. Program ini secara khusus dirancang untuk berfungsi sebagai alat penilaian, media, dan sumber belajar yang menyenangkan bagi para siswa. Untuk memberi pengguna pemula gambaran tentang seperti apa kreativitas itu, situs web *Wordwall* juga menyertakan contoh karya instruktur. *Wordwall* dapat dianggap sebagai program web yang kita manfaatkan untuk membuat permainan menghibur yang didasarkan pada kuis. Anda dapat menggunakan aplikasi daring ini untuk membuat dan mengevaluasi evaluasi pembelajaran. Tujuan aplikasi *Wordwall* adalah untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara efisien dengan membuat, memodifikasi, dan memanfaatkan materi pembelajaran interaktif yang menarik termasuk permainan, kuis, dan kegiatan pendidikan lainnya.

Beberapa sudut pandang mengarah pada kesimpulan bahwa *Wordwall* adalah alat digital yang menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran interaktif. Guru dapat menggunakan program ini untuk membuat permainan, kuis, dan latihan interaktif lainnya. *Wordwall* menggunakan latihan menarik yang dapat diselesaikan sendiri atau dalam kelompok untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* menyediakan berbagai contoh karya yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa agar mengulang tugas hingga mereka memperoleh hasil yang diinginkan. Aplikasi

ini dapat membantu membuat pembelajaran lebih menarik, produktif, dan menyenangkan.

b. Langkah-langkah *Wordwall*

Dalam era digital saat ini, teknologi pembelajaran semakin berkembang, termasuk aplikasi interaktif seperti *Wordwall*. *Wordwall* memungkinkan guru untuk menghasilkan materi pendidikan yang menarik dan menyenangkan, termasuk permainan, kuis, dan latihan interaktif lainnya. Guru dapat menggunakan *Wordwall* untuk membangun berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, termasuk teka-teki kata, permainan teka-teki silang, dan kartu kata (Herta et al., 2023). Oleh karena itu, guru perlu mengetahui cara memanfaatkan program *Wordwall* dengan benar. Langkah-langkah untuk memanfaatkan *Wordwall* untuk pembelajaran adalah sebagai berikut::

- 1) Membuat Akun *Wordwall*:
 - a) Kunjungi <https://Wordwall.net/>, situs web resmi *Wordwall*.
 - b) Untuk membuat akun baru, klik tombol "Daftar" atau "Daftar".
 - c) Masukkan informasi yang diperlukan untuk membuat akun; jika lebih mudah, Anda dapat masuk menggunakan akun Microsoft atau Google.
- 2) Membuat Aktivitas:
 - a) Untuk membuat aktivitas baru, klik tombol "Buat" setelah masuk.
 - b) Berdasarkan kebutuhan pembelajaran, pilih jenis aktivitas yang ingin Anda rancang dari daftar alternatif, seperti "Teka-teki silang," "Teka-teki kata," "Kartu kata," atau jenis lainnya.
- 3) Mengisi Konten Aktivitas:

- a) Berikan judul pada tugas tersebut sehingga siswa dapat dengan cepat mengenalinya.
 - b) Ketik pertanyaan atau istilah yang terkait dengan tugas yang dipilih.
 - c) Memiliki kemampuan untuk mengubah berbagai pilihan dan parameter, termasuk waktu, skor, dan kunci jawaban, serta menambahkan gambar atau video untuk membuat aktivitas lebih menarik dan mendidik.
- 4) Menyimpan dan Membagikan Aktivitas:
- a) Klik "Simpan" untuk menyimpan materi aktivitas setelah Anda menyelesaiakannya.
 - b) Terakhir, akan ada sejumlah cara untuk mendistribusikan aktivitas, termasuk mengintegrasikannya ke situs web atau platform pembelajaran lainnya, memberikan kode khusus kepada siswa untuk dimasukkan, atau menyediakan tautan untuk dibagikan secara langsung.
- c. **Kelebihan dan Kekurangan Wordwall**

Wordwall adalah media pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas edukatif. Namun, ada beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan *Wordwall* di kelas. Kelebihan utama aplikasi ini adalah kemudahan akses dan fleksibilitasnya, yang memungkinkan siswa mengikuti pelajaran di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan aktivitas dapat dilakukan secara online atau dicetak untuk pembelajaran offline. *Wordwall* juga meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan interaktif yang menarik, seperti kuis, dan permainan edukatif. Namun, penggunaannya memerlukan koneksi internet

yang stabil dan penguasaan teknis dasar dari guru maupun siswa (Nisa & Susanto, 2022).

Wordwall memungkinkan siswa bermain sambil belajar dengan teman sekelasnya, baik sendiri maupun berkelompok, yang berpotensi meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, *Wordwall* menawarkan berbagai gaya aktivitas, termasuk pilihan ganda, teka-teki silang, roda takdir, dan ular tangga. Kelemahan *Wordwall* meliputi fakta bahwa aplikasi ini hanya dapat dilihat secara visual, memerlukan waktu lebih lama untuk dikembangkan, dan memerlukan koneksi internet agar dapat berfungsi, yang dapat menjadi masalah, terutama di tempat-tempat dengan akses internet yang buruk. (Mujahidin, dkk., 2021).

Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan media *Wordwall*, berdasarkan berbagai sudut pandang yang dipaparkan di atas.:

1) Kelebihan Media *Wordwall*:

Wordwall tidak monoton dan menarik untuk dimainkan; media lebih fleksibel dan dapat digunakan oleh siswa dari berbagai tingkatan sekolah; *Wordwall* adalah alat kreatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar; dan kuis dapat dicetak dan dibagikan kepada siswa.

2) Kelemahan Media *Wordwall* untuk Pembelajaran:

Wordwall hanya dapat dilihat karena merupakan media visual dan membutuhkan waktu lebih lama untuk membuat *Wordwall* daripada media lainnya.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 7 Medan” dilakukan oleh Sitorus, P. J., Panggabean, S., dan Nadeak, D.S. (2023). Sebelum pembelajaran langsung, rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan pada kelas kontrol adalah 49. Kemampuan menulis prosedur siswa rata-rata 69 setelah pembelajaran langsung. Sebelum menggunakan paradigma pembelajaran *Joyfull Learning*, tujuan pembelajaran untuk menyusun teks prosedur ditentukan. Kategori "cukup" mencakup dokumentasi prosedur. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Joyfull Learning*, siswa kelas VII kelas eksperimen di SMP Negeri 7 Medan memiliki skor rata-rata menulis teks prosedur sebesar 38. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan paradigma *Joyfull Learning*, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur meningkat rata-rata 77%. Hasil "baik" diperoleh ketika paradigm pembelajaran *Joyfull Learning* digunakan untuk pembelajaran teks prosedur.
2. Penelitian “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Siswa” dilakukan oleh Rini Apriyanti pada tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dapat dibuat lebih menyenangkan melalui pendekatan yang kreatif dan menarik. Pembelajaran digital berbasis *Wordwall* dan materi pembelajaran yang dibuat guru menggunakan media permainan dinding kosakata interaktif. Jumlahnya 34 siswa, 17 di antaranya laki-laki dan 17 di antaranya perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sangat berhasil meskipun ada kekurangan tertentu.

3. Penelitian “Penerapan Metode *Joyfull Learning* Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar” dilakukan oleh Nurfahsyai, Arsal Bahri, dan Delviany pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2023-2024 pendekatan pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* yang dipadukan dengan paradigma pembelajaran *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 38%, sedangkan pada siklus II sebesar 84%.
4. Penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbantuan Ice Breaking terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar" telah dilakukan pada tahun 2024 oleh Ranti Aftalina, Nurmaliha, M. Syahrul Rizal, Musnar Indra Daulay, dan Iis Aprinawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh model pembelajaran *Joyfull* berbantuan Ice Breaking. Pada ambang signifikansi 5%, nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian, antusiasme siswa sekolah dasar dalam belajar sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Joyfull* dengan Ice Breaking.
5. Penelitian “Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Berbantuan Media Articulate Storyline terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama” dilakukan oleh Rizka Fadilah dan Lutfi Syauki Faznur pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi tersebut memberikan dampak yang besar. Kelompok siswa eksperimen dalam penelitian ini, kelas XI MIA yang

diajar dengan pendekatan pembelajaran *Joyfull* berbantuan media Articulate Storyline memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 91,08. Sebaliknya, siswa kelas XI IIS pada kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi yang sama hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,09. Nilai rata-rata kedua kelompok tersebut berbeda sebesar 17,18 poin.

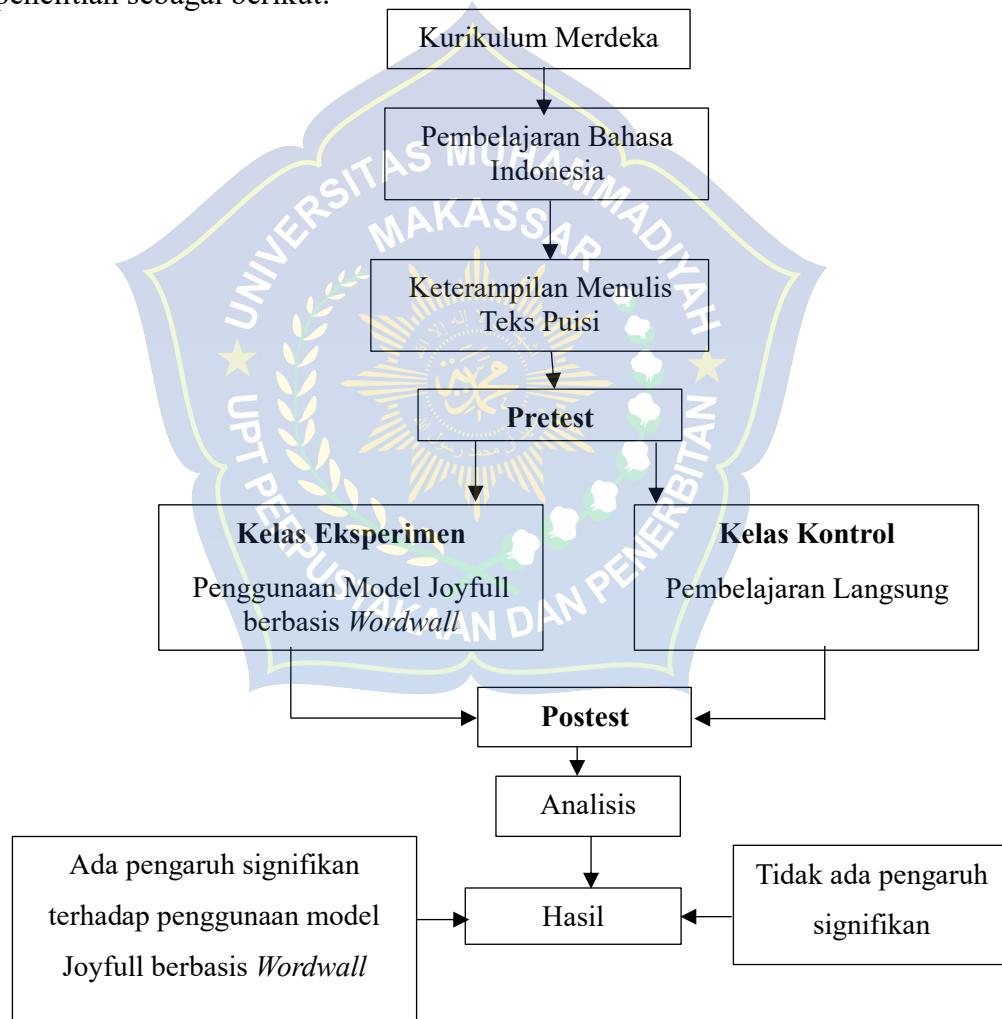
C. Kerangka Pikir

Siswa dapat meningkatkan kemampuan literasinya, termasuk kemahiran berbahasa dalam mempelajari bahasa Indonesia, melalui Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan menonjolkan pentingnya kreativitas dan berpikir kritis, serta mengatasi hambatan yang menghambat kebebasan siswa untuk belajar dan mengekspresikan diri. Pertumbuhan kemahiran berbahasa Indonesia siswa, khususnya dalam penulisan puisi, membantu mereka mencapai tujuan ini. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka ke dalam tulisan yang terorganisir dan imajinatif.

Pendekatan berbasis kompetensi membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi mereka dengan mengajarkan mereka teori puisi dan cara kreatif untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Kurikulum Merdeka juga memungkinkan guru untuk menggunakan model yang beragam, seperti pembelajaran berbasis teknologi dan model pembelajaran yang menyenangkan. Fokus utama peneliti adalah mempelajari materi teks puisi. Sebelum menerapkan model *Joyfull* dan media *Wordwall*, kelas eksperimen akan diberikan pretest, dan di kelas kontrol, akan mengikuti

model pembelajaran langsung. Setelah penerapan tindakan di setiap kelas, posttest akan diberikan. Data hasil pretest dan posttest di analisis untuk mengetahui pengaruh terhadap tindakan yang diberikan pada masing-masing kelas terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Hasil analisis memberikan gambaran tentang pengaruh terhadap tindakan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi di kelas.

Dalam peta konsep berikut, peneliti mengembangkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan utama maupun submasalah dalam suatu penelitian. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H₀: Penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks puisi.

H_a: Penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks puisi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol (Sugiyono, 2014:107). Tipe metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2014:120) mengungkapkan bahwa eksperimen semu berarti tidak semua variabel dalam penelitian dapat dikendalikan secara penuh karena objek penelitian adalah siswa.

Sementara itu, penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design pretest-posttest*. Menurut Sugiyono (2014:124), dua kelas akan dipilih secara acak untuk penelitian ini. Untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut kemudian diberikan pretest. Berikut ini dijelaskan desain *nonequivalent control group design* dari penelitian ini, yang didasarkan pada desain penelitian yang disebutkan sebelumnya.

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

- O1 : Nilai pretest kelas eksperimen
- O2 : Nilai posttest kelas eksperimen
- O3 : Nilai pretest kelas kontrol
- O4 : Nilai postes kelas kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Joyfull* berbasis *Wordwall*
- : Tanpa perlakuan menggunakan model *Joyfull* berbasis *Wordwall*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010), Populasi secara keseluruhan menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Makassar tahun ajaran 2024–2025. Mengingat kelas X merupakan kelas transisi dari praremaja menuju remaja, maka model pembelajaran *Joyfull* berbasis media pembelajaran *Wordwall* yang digunakan dalam penelitian ini sangat tepat untuk diterapkan di kelas X. Hal ini dikarenakan model dan media yang dilengkapi dengan animasi dan template dapat merangsang daya pikir siswa, khususnya di kelas X. Tabel berikut akan merinci jumlah siswa di setiap kelas.:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-1	32
2.	X-2	32
3.	X-3	32
4.	X-4	32

5.	X-5	32
6.	X-6	32
7.	X-7	32
8.	X-8	32
9.	X-9	32
10.	X-10	32
Jumlah		320

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

2. Sampel

Arikunto (2010:174) dimana “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,” menurut Sugiyono (2016:127). Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Makassar. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan prosedur *random sampling* yang sederhana, artinya setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Kelas X-1 sampai X-10 ditulis pada selembar kertas kecil sebagai bagian dari proses untuk mengidentifikasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, gulung kertas kecil yang berisi kelas yang tercantum di dalamnya. Setelah itu, tempatkan gulungan kecil tersebut dalam kaleng atau wadah lain semacam itu. Selain itu, kocok kaleng dengan baik untuk melepaskan dua gulungan kertas. Kedua gulungan ini kemudian ditarik lagi untuk mengidentifikasi kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan proses tersebut, kelas X-1 menjadi kelas eksperimen dan kelas X-2 menjadi kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara undian. Pendekatan ini digunakan untuk mencegah subjektivitas peneliti. Kelas X-1 dan X-2 yang masing-masing beranggotakan 32 siswa menjadi sampel penelitian.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	X-1	12	20	32
2.	X-2	14	18	32
Total				64

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

SMA Negeri 10 Makassar yang beralamat di Jalan Tamangapa Raya 5 No. 12 Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan lokasi penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, lokasi tersebut dipilih karena sekolah tersebut belum pernah menggunakan paradigma pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025 di kelas X.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 35). Variabel penelitian meliputi model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* sebagai variabel bebas dan model pembelajaran langsung sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Dua variabel digunakan dalam penelitian ini: variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel X, dan variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel Y. Penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* merupakan variabel bebas, sedangkan penggunaan model pembelajaran langsung merupakan variabel terikat. Tujuan dari pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* adalah untuk menggunakan aplikasi digital *Wordwall* guna menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis. Model ini berupaya untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar sambil bersenang-senang.

Keterampilan menulis teks puisi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, pengalaman, atau imajinasi melalui kata-kata yang dirangkai dengan memperhatikan unsur-unsur estetika seperti diksi, ritme, rima, gaya bahasa, dan struktur puisi.

F. Prosedur Penelitian

Tahap observasi, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir merupakan bagian dari proses penelitian ini.

1. Tahap observasi

Peneliti akan mendapatkan izin dari kepala sekolah SMAN 10 Makassar untuk melakukan penelitian selama tahap observasi. Setelah itu, berbicara dengan guru bahasa Indonesia untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah yang dihadapi siswa. Kemudian, sebagai langkah awal dalam membuat rencana pembelajaran, melakukan observasi terhadap lingkungan belajar siswa di SMAN 10 Makassar.

2. Tahap Pelaksanaan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes awal untuk mengukur tingkat berpikir mereka guna mengumpulkan data awal. Kedua kelas tersebut kemudian diperlakukan secara berbeda. Kelas kontrol menerima sumber belajar menggunakan power point, sedangkan kelas eksperimen menerima sumber belajar yang memanfaatkan media belajar *Joyfull* berbasis *Wordwall*. Untuk memastikan apakah hasil belajar di kedua kelas telah berubah, kelompok kelas diberi tes akhir.

3. Tahap Akhir

Tahapan mengambil data terakhir yaitu pemberian posttest berupa tes dengan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia teks puisi.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian memerlukan instrumen. Dalam penelitian ini, alat tes yang digunakan berupa lembar observasi, lembar kerja:

1. Lembar Observasi

Untuk melakukan observasi dalam penelitian ini, tindakan siswa selama proses pembelajaran diamati. Lembar observasi digunakan dalam observasi ini agar tetap dalam batasannya. Tindakan yang harus diamati tercantum dalam lembar observasi ini, beserta kolom yang menunjukkan tingkat aktivitas masing-masing. Untuk melengkapi formulir observasi, beri tanda centang pada kolom yang ditentukan berdasarkan tindakan atau perilaku siswa yang terlihat.

2. Tes Hasil Belajar

Tes-soal siswa digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan penguasaan siswa terhadap pelajaran teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* yang biasa disebut pretest dan posttest setelah menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*. Tes hasil belajar yang digunakan adalah menulis puisi secara langsung. Siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan materi yang diberikan selama penelitian yang sesuai pada capaian pembelajaran.

Adapun capaian pembelajaran yaitu:

1. Peserta didik mampu memahami dan menyajikan teks puisi dengan bahasa sendiri secara kreatif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, menunjukkan apresiasi terhadap nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam puisi.
2. Peserta didik mampu mengevaluasi makna dan pesan dalam puisi sebagai bentuk pemahaman mendalam terhadap isi dan struktur teks puisi, serta mengaitkan dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu menyampaikan hasil puisi secara kreatif dan ekspresif, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran
10.2. mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, rima, dan majas) 10.3. menjelaskan makna dari puisi.	10.2.1. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur puisi, pada puisi yang dibacakan atau dibaca secara mandiri, serta menjelaskan makna puisi berdasarkan pemahaman pribadi.

Tabel 3.4 Tujuan pembelajaran dan Alur Pembelajaran

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang tepat guna memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah: Pertama, teknik observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi secara alami dalam proses tindakan aktivitas siswa maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran. Kedua, teknik tes hasil untuk memperoleh data yang terkait dengan penguasaan siswa terhadap pelajaran teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* yang biasa disebut pretest dan posttest setelah menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*.

I. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian memerlukan penggunaan teknik analisis data. Metode analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini::

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 207-208) menjelaskan bahwa tujuan statistik deskriptif adalah untuk menilai data dengan mengkarakterisasi data yang diperoleh tanpa mencoba untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi tujuan pembelajaran, aktivitas, dan reaksi siswa dalam kelompok tertentu. Menyajikan data dalam berbagai cara, termasuk tabel, grafik, dan perhitungan mean, medium, mode, desil, dan persentil, semuanya merupakan contoh statistik deskriptif. Selain itu, statistik deskriptif melibatkan penentuan distribusi data dengan menghitung rata-rata, deviasi standar, dan persentase.

Analisis deskriptif digunakan untuk menguji hasil belajar siswa guna mengkarakterisasi pemahaman bacaan puisi yang diperoleh dengan bantuan paradigma pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*. Sistem penilaian lima poin berdasarkan metode kategorisasi standar yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2016) digunakan untuk menghitung kategori skor hasil belajar.:

Nilai Hasil Belajar	Kategori
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah
$55 \leq x < 75$	Rendah
$75 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

3.5 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Kemendikbud 2016

a. Skor Rata-rata

Simbol untuk rata-rata aritmatika, atau hanya rata-rata, adalah \bar{x} . Gambaran umum nilai rata-rata yang dicapai dalam suatu kelas diberikan oleh rata-rata aritmatika. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan data rata-rata kelompok.

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

t_i = Titik tengah

f_i = Frekuensi

$\sum(t_i f_i)$ = Jumlah perkalian titik tengah dan frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Standar Deviasi (s) untuk Data Distribusi (dikelompokkan) dirumuskan sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f X^2 - \frac{(\sum f X)^2}{\sum f - 1}}{\sum f - 1}}$$

Keterangan :

: Standar deviasi

: frekuensi

: nilai tengah

c. Variasi (Varians)

Kuadrat simpangan baku adalah varians. Simbol sampel adalah $\sigma^2 n-1$ atau S^2 atau S , sedangkan varians populasi adalah σ^2 atau $\sigma^2 n$. (Riduwan, 2018).

d. Persentase

Tanda % mewakili persentase, yaitu perbandingan rasio yang digunakan untuk menggambarkan pecahan dari seratus. Rumus berikut digunakan untuk menghitung hasil belajar studi %. (Rahayu dkk., 2018).

$$Pers(\%) = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor yang diperoleh siswa

N : Jumlah skor maksimum

2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah melakukan analisis deskriptif, dilakukan analisis inferensial terhadap data. Untuk memilih metode statistik parametrik yang akan diterapkan saat melakukan pengujian hipotesis, metode analisis data harus terlebih dahulu dilengkapi dengan uji persiapan. Uji-uji ini terdiri dari pengujian hipotesis, pengujian homogenitas, dan pengujian kenormalan. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga pengujian tersebut.:

a) Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas diterapkan pada sekumpulan data. Uji statistik parametrik dapat diterapkan jika data terdistribusi secara teratur. Sementara itu, uji statistik nonparametrik digunakan jika data tidak terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini. Berikut ini adalah persyaratan untuk menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji uji normalitas.:

- 1) Data terdistribusi secara normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05.
- 2) Data tidak terdistribusi secara normal jika nilai Sig. kurang dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang sama memiliki varians yang sama. Uji anova satu arah dari aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan uji homogenitas dalam penelitian ini. Persyaratan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.:

- 1) Varians nilai kedua kelompok bersifat homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Varians nilai kedua kelompok bersifat heterogen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c) Uji Hipotesis

Selisih rata-rata antara pretest atau tes pertama dan posttest atau tes akhir adalah data yang diuji setelah selesainya uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji t adalah metode yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis. Selisih rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung menggunakan rumus uji t. Dengan ambang batas signifikansi 5%, selisih rata-rata digunakan untuk menilai signifikansi antara t_{hitung} dan t_{tabel} .

1) Langkah Pengujian Hipotesis

Proses mengevaluasi hipotesis penelitian untuk melihat apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak dikenal sebagai pengujian hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk memastikan bagaimana dua kelas yang menerima perlakuan berbeda kelas eksperimen dengan model pembelajaran Joyfull berbasis Wordwall dan kelas kontrol dengan materi pembelajaran power point mempengaruhi hasil belajar siswa.

Uji normalitas dan homogenitas, dua praduga statistik, harus menjadi dasar statistik yang diperlukan untuk menentukan uji hipotesis. Uji T sampel independen parametrik dapat digunakan untuk menguji hipotesis jika data terdistribusi normal. Dengan menggunakan SPSS dan kriteria berikut, uji analisis hipotesis ini memiliki tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

- a) Nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan.
- b) Nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

2) Hipotesis Statistik

Adapun rumusan hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*.

μ_2 = Nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol menggunakan pembelajaran power point.

- a) **Hipotesis Kerja (H_0)**: Penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks puisi.
- b) **Hipotesis Nol (H_a)**: Penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Makassar, Jalan Tamangapa Raya 5 No. 12 Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Kelas eksperimen (X-1) mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol (X-2) menggunakan perlakuan pembelajaran langsung.

Pada kelas X-2, kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran langsung untuk melaksanakan pembelajaran, sedangkan pada kelas X-1, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall*. Proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* dan model pembelajaran langsung: Saat kegiatan pembelajaran dimulai, siswa saling menyapa dan berdoa sebelum absensi mereka dicatat. Kedua, peneliti menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketiga, siswa mengikuti tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai, dan mereka menyelesaikannya tepat waktu. Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan model pembelajaran *Joyfull* dan media pembelajaran *Wordwall*. Siswa tampak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, terbukti dengan sikap duduk tenang dan mencatat. Keempat, peneliti menyampaikan materi pembelajaran

dengan mengajukan pertanyaan yang memancing pikiran tentang teks puisi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, jenis-jenis puisi, struktur puisi, dan langkah-langkah menulis puisi. Siswa yang kebingungan secara aktif mengajukan pertanyaan atau membantu menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Kelima, siswa memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran selama penilaian. Keenam, untuk mengevaluasi keterampilan dan pemahaman siswa terhadap subjek yang dibahas, mereka diberikan tes akhir (posttest) yang harus diselesaikan tepat waktu setelah pembelajaran selesai.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 10 Makassar. Berikut hasil analisis deskriptif dan inferensialnya.

1. Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

Hasil pretest dan posttest dikumpulkan dari analisis deskriptif siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 10 Makassar yang diajar menggunakan *Joyfull Learning* berbasis *Wordwall*. Informasi statistik berikut berkaitan dengan hasil belajar siswa yang mempelajari bahasa Indonesia.:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

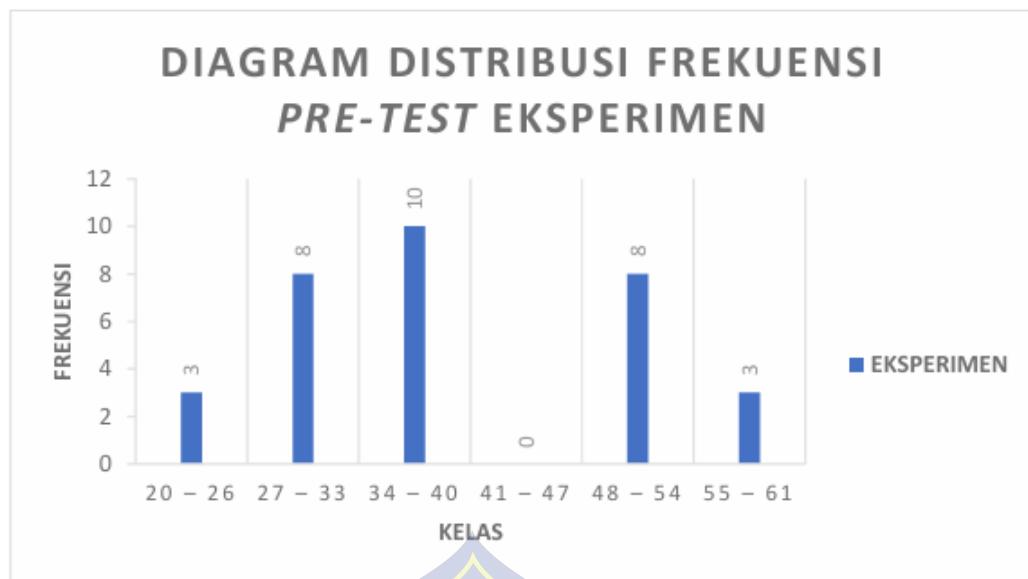
Kategori	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	32	32
Nilai rata-rata	20	20
Standar Deviasi	9,17	9,09
Nilai Tertinggi	60	50
Nilai Terendah	20	20
Nilai Ideal	100	100

(Sumber : Data Hasil Pengolahan 2025)

Diketahui bahwa 32 siswa pada kelas eksperimen (X-1) mengikuti pretest dengan nilai rata-rata 20, sesuai dengan Tabel 4.1 yang menyajikan hasil analisis deskriptif pretest pokok bahasan bahasa Indonesia siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 10 Makassar. Dari nilai ideal 100, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 60 dan nilai terendah adalah 20. Pada kelas eksperimen, standar deviasi sebesar 9,17.

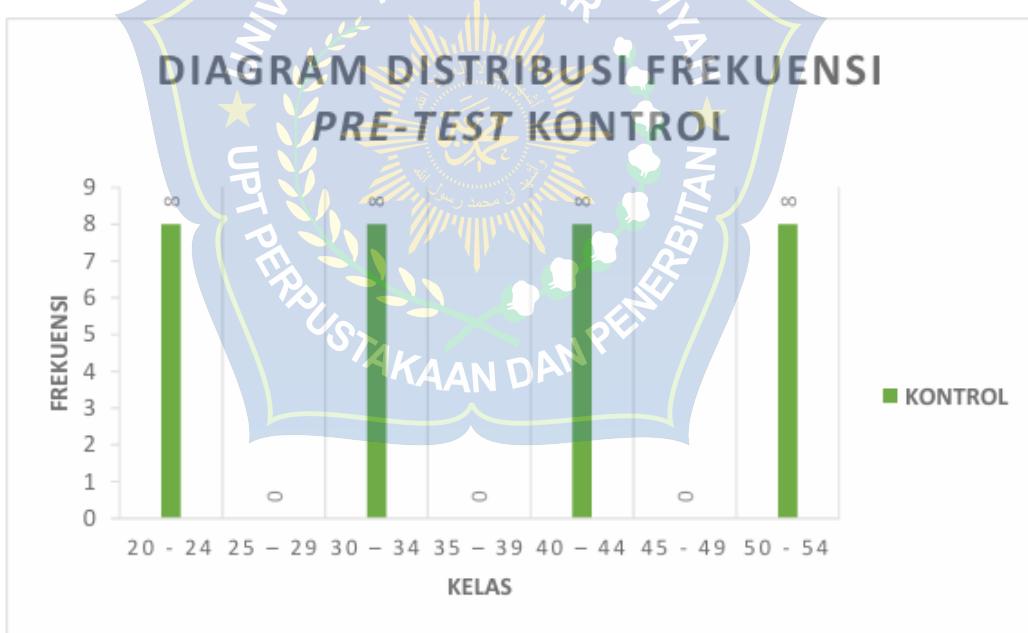
Sebaliknya, 32 siswa dalam kelompok kontrol (X-2) mengikuti pretest, dan skor rata-rata mereka adalah 20. Dari skor ideal 100, nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah 20. Dalam kelompok kontrol, standar deviasi adalah 9,09. Tingkat penyebaran data dan tingkat kemiripan data dengan skor rata-rata dipastikan dengan membandingkan angka standar deviasi.

Tabel distribusi frekuensi merupakan cara lain untuk menampilkan temuan analisis deskriptif data pretest. Gambaran umum tentang tingkat pencapaian hasil belajar siswa di setiap kelas dimaksudkan untuk diberikan dengan mengelompokkan data pretest di kelas X-1, yang merupakan kelas eksperimen, dan kelas X-2, yang merupakan kelas kontrol. Diagram berikut menampilkan distribusi frekuensi.:



Sumber: Data Hasil Pengolahan (2025)

Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)



Sumber: Data Hasil Pengolahan (2025)

Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

Berdasarkan Gambar 4.1 dan 4.2 dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan frekuensi skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 10 Makassar. Meskipun demikian, siswa di kedua kelas tersebut memiliki skor rata-rata yang sama, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki fokus yang sama dalam menulis teks puisi pada saat pretest.

2. Hasil Analisis Deskriptif Posttest

Mengikuti prosedur pembelajaran masing-masing, siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti ujian akhir. Kelas X-2, kelompok kontrol, menjalani pembelajaran konvensional, sedangkan Kelas X-1, kelompok eksperimen, menggunakan media *Wordwall* untuk mengajarkan Menulis Teks Puisi dengan menggunakan model *Joyfull*. Untuk memberikan ringkasan profil hasil pembelajaran setelah penggunaan setiap pendekatan pembelajaran, hasil posttest dari kedua mata kuliah ditunjukkan pada Tabel 4.3.

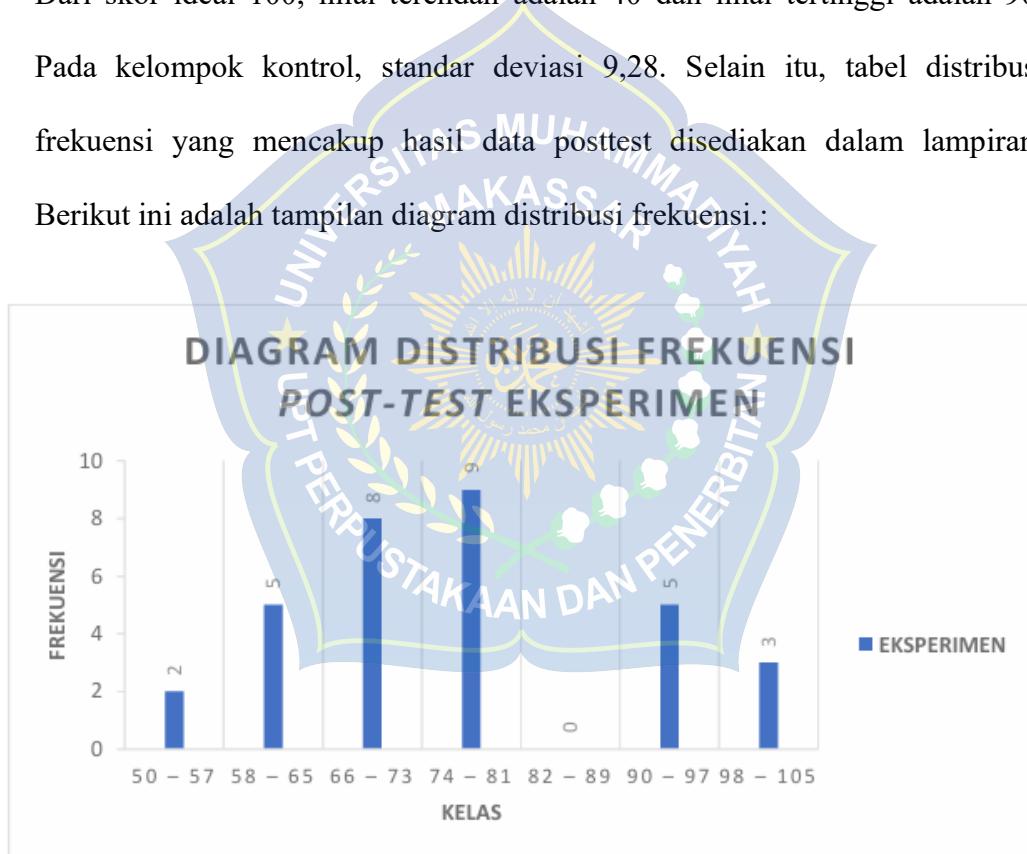
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Posttest

Kategori	K las	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	32	32
Nilai Rata-rata	19,53	19,28
Standar Deviasi	8,63	9,28
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	50	40
Nilai Ideal	100	100

(Sumber : Data Hasil Pengolahan 2025)

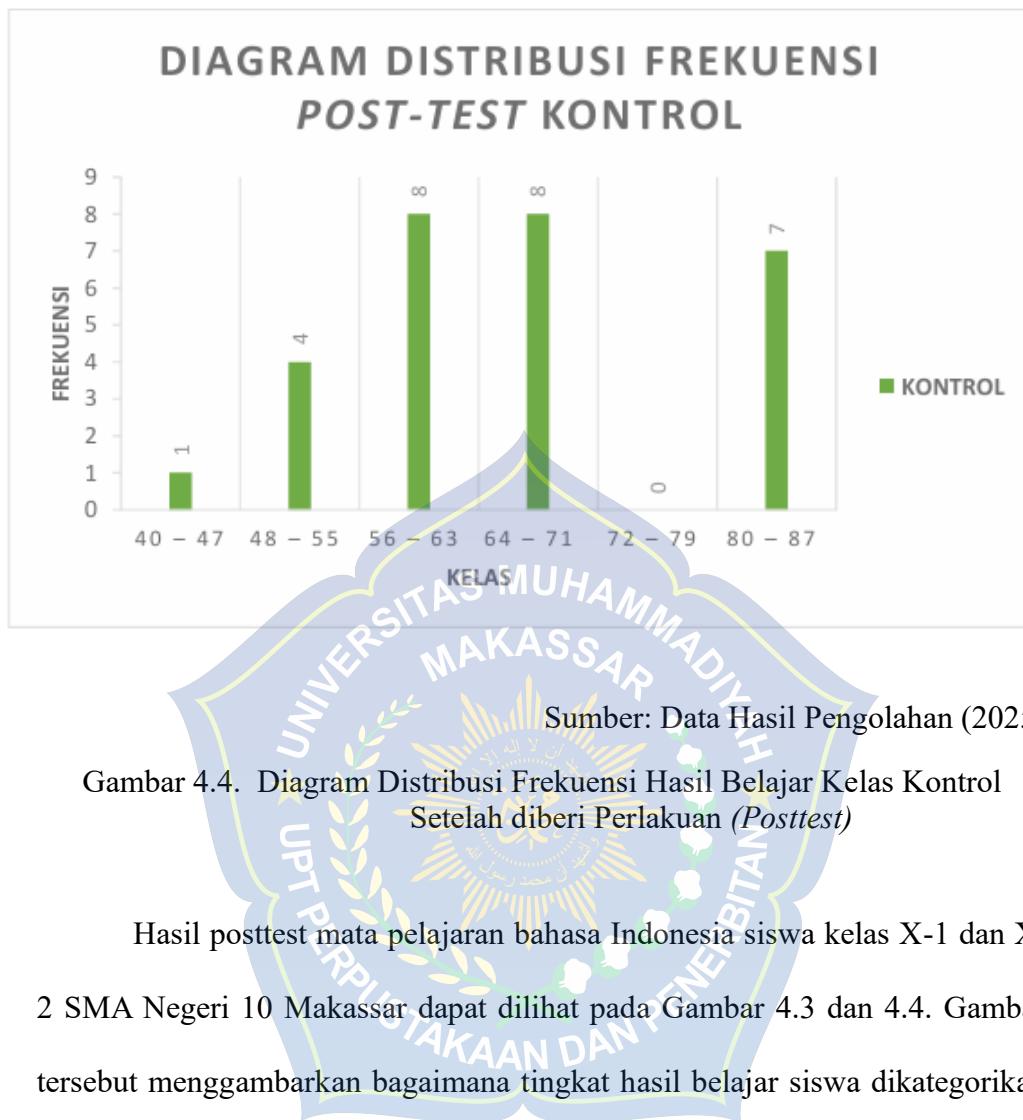
Sebanyak 32 siswa di kelas eksperimen (X-1) mengikuti posttest dengan nilai rata-rata 19,53, sesuai dengan Tabel 4.2 yang menyajikan hasil analisis deskriptif posttest Bahasa Indonesia siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 10 Makassar. Dari nilai ideal 100, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100. Pada kelas eksperimen, standar deviasi adalah 8,63.

Posttest dengan skor rata-rata 19,28 diikuti oleh 32 siswa dalam kelompok kontrol (X-2) dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Dari skor ideal 100, nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 90. Pada kelompok kontrol, standar deviasi 9,28. Selain itu, tabel distribusi frekuensi yang mencakup hasil data posttest disediakan dalam lampiran. Berikut ini adalah tampilan diagram distribusi frekuensi.:



Sumber: Data Hasil Pengolahan (2025)

Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah diberi Perlakuan (*Posttest*)



Hasil posttest mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 10 Makassar dapat dilihat pada Gambar 4.3 dan 4.4. Gambar tersebut menggambarkan bagaimana tingkat hasil belajar siswa dikategorikan setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, media *Wordwall* digunakan untuk mengajarkan siswa menulis teks puisi dengan model *Joyfull*, sedangkan pada kelas kontrol, media PowerPoint digunakan.

Siswa di kelas eksperimen tampaknya memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa di kelompok kontrol. Hal ini diyakini karena, pada posttest, siswa di kelas eksperimen lebih bersemangat dan berkonsentrasi saat membuat sebuah puisi.

3. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pretest, perlakuan dan posttest akhir, data penelitian dikumpulkan. Program SPSS kemudian digunakan untuk menguji data yang terkumpul dengan sejumlah uji, termasuk uji normalitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Data pretest kelompok eksperimen, pretest kelompok kontrol, posttest kelompok eksperimen, dan posttest kelompok kontrol semuanya memiliki nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,084, Karena angka ini ($0,084 > 0,05$) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan uji selanjutnya yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan data yang telah terkumpul. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah varians data yang terkumpul bersifat homogen atau tidak. Program SPSS digunakan untuk melakukan uji dengan teknik *One-Way ANOVA*.

Hasil uji homogenitas data hasil belajar pada pretest menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. untuk data pretest dan posttest adalah

sebesar 0,496. Dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 10 Makassar berasal dari populasi yang homogen karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,496 > 0,05$).

c. Uji Hipotesis

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap hasil belajar. Uji kenormalan, yang diperlukan untuk mengidentifikasi jenis uji hipotesis yang tepat, dipertimbangkan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sample t-Test*, karena data hasil belajar memenuhi syarat kenormalan. Lampiran menampilkan temuan uji hipotesis untuk data pretest dan posttest.

Dengan menggunakan teknik *Independent Sample t-Test* pada program SPSS, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks puisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis Wordwall terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menganalisis hasil belajar menulis teks puisi yang diajarkan melalui pembelajaran langsung, menganalisis hasil belajar menulis teks puisi melalui pembelajaran *Joyfull* berbasis media *Wordwall*, serta menganalisis pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian data deskriptif hasil pretest, 32 siswa kelas X-1 memperoleh nilai rata-rata 20, dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 20 dari nilai ideal 100. Pada kelas eksperimen ini, standar daviasi adalah 9,17. Sebaliknya, rata-rata pretes kelompok kontrol, kelas X-2, yang juga memiliki 32 siswa, adalah 20, dengan nilai tertinggi 50 dan terendah 20. Standar daviasi adalah 9,09.

Hasil studi data deskriptif terhadap nilai posttest 32 siswa di kelas X-1 (kelas eksperimen) menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 19,53, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 poin di bawah nilai ideal 100. Di kelas eksperimen, standar daviasi adalah 8,63. Sebaliknya, nilai posttest rata-rata untuk kelas X-2 (kelas kontrol), yang juga memiliki 32 siswa, adalah 19,23, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Di kelompok kontrol, standar daviasi adalah 9,28.

Sejumlah pengujian, termasuk uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis, dilakukan berdasarkan temuan inferensial yang diperoleh dari data pretest dan posttest keterampilan Menulis Teks Puisi menggunakan program SPSS. Pengujian pertama menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk

menguji kenormalan. Dengan nilai signifikansi 0,084, yang lebih tinggi dari 0,05 ($0,084 > 0,05$), temuan pengujian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi secara normal. Pendekatan One-Way ANOVA pada aplikasi SPSS kemudian digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka data dianggap homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas untuk data pretest dan posttest, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,496, yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen ($0,496 > 0,05$).

Hasil pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kontrol kemudian dikenai uji hipotesis. Melalui penggunaan pretest dan posttest, uji hipotesis ini berupaya untuk memastikan apakah ada perbedaan dalam hasil belajar kedua kelompok setelah perlakuan. Uji normalitas dan homogenitas, yang merupakan prasyarat penting dalam memilih jenis uji hipotesis yang tepat, dilakukan sebelum uji hipotesis benar-benar dilakukan. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen dan terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, Uji-t Sampel Independen, uji statistik parametrik, digunakan untuk melakukan uji hipotesis.

Hasil uji *Independent Samples t-Test* pada data pretest dan posttest menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat

dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap capaian belajar siswa. Menurut penelitian Sitorus, P. J., Panggabean, S., dan Nadeak, D.S. (2023), model pembelajaran *Joyfull Learning* dapat membangkitkan semangat belajar dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan tanpa mengorbankan hakikat belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan capaian belajar dan kemandirian belajar siswa. Berbeda dengan penelitian ini yang memadukan model pembelajaran *Joyfull* dengan media *Wordwall* agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif, penelitian ini hanya menerapkan model pembelajaran *Joyfull* saja tanpa memanfaatkan media teknologi interaktif tertentu.

Siswa dapat belajar melalui permainan yang secara langsung relevan dengan materi pelajaran berkat model pembelajaran *Joyfull*. Minat siswa dapat tumbuh dan keinginan mereka untuk terlibat dapat dirangsang oleh pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan. Diharapkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Joyfull*, siswa akan lebih terlibat, kreatif, dan berpengetahuan tentang materi pelajaran tanpa merasa tertekan atau bosan selama proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fadilah dan Lutfi Syauki Faznur (2022) bahwa dengan menggunakan paradigma pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran selain guru yang bertindak sebagai fasilitator, karena akan ada lebih sedikit tekanan pada mereka. Namun, penelitian ini menggunakan media teknologi yang lebih mudah digunakan oleh guru, penggunaan pembelajaran *Joyfull*, sedangkan media teknologi penelitian tersebut menggunakan Articulate Storyline.

Salah satu pilihan alternatif di antara berbagai jenis materi pembelajaran interaktif yang dapat membuat siswa dan guru tetap terlibat dan menikmati proses pembelajaran adalah media pembelajaran *Wordwall*. Platform pembelajaran digital bernama *Wordwall* menawarkan berbagai templat interaktif, termasuk teka-teki kata, kotak permainan, putaran, dan banyak lagi. Hal ini sesuai dengan penelitian Rini Apriyanti (2024) yang menunjukkan keberhasilan dalam membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan sumber belajar yang kreatif dan interaktif seperti program *Wordwall*. Siswa perlu memiliki keberanian untuk berbagi pemikiran, mengajukan pertanyaan, mencoba hal baru, dan menantang pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda pada siswanya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti Aftalina, Nurmalina, M. Syahrul Rizal, Musnar Indra Daulay, dan Iis Aprinawati (2024) yang menemukan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan aktivitas siswa di kelas, sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan perlakuan pembelajaran langsung. Akan tetapi, penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah dasar dan berfokus pada peningkatan minat belajar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu keterampilan menulis teks puisi di sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas X-1 dan X-2 memiliki rata-rata hasil belajar 20 sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis teks puisi. Setelah mendapatkan perlakuan, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Joyfull* berbasis *Wordwall* adalah 19,53, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung menggunakan PowerPoint adalah 19,28. Selain itu, hasil uji hipotesis metode *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi. Berdasarkan penelitian ini, penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan memudahkan kemajuan bidang pendidikan.

B. Saran

Pihak-pihak berikut dituju oleh rekomendasi yang dibuat dalam penelitian ini, yang diberikan sebagai masukan untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut.:

1. Bagi Guru

Kemampuan membimbing dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diharapkan. Untuk mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, guru juga dituntut untuk mampu

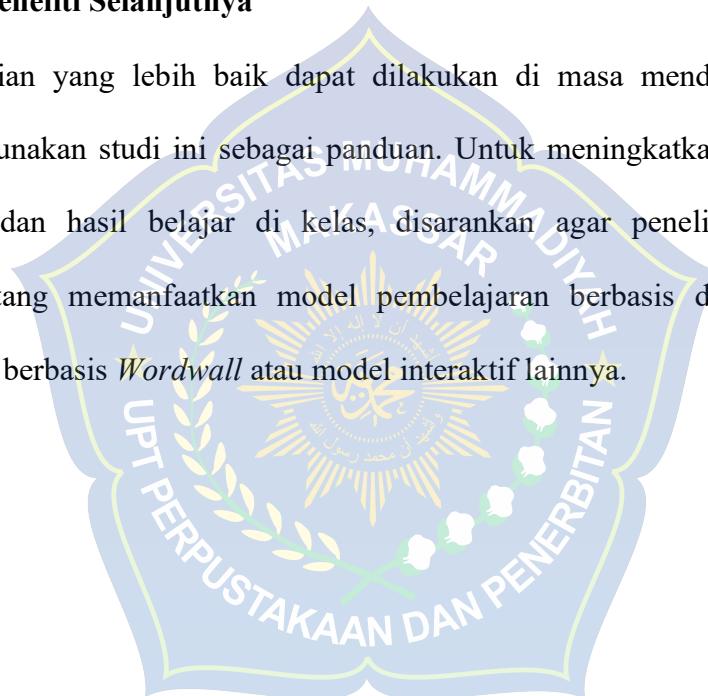
menggunakan model pembelajaran yang terintegrasi dengan berbagai jenis media.

2. Bagi Pemerintah dan Pihak Sekolah

Agar pembelajaran lebih efisien dan sejalan dengan kemajuan teknologi, diharapkan tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pemanfaatan media digital semaksimal mungkin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang lebih baik dapat dilakukan di masa mendatang dengan menggunakan studi ini sebagai panduan. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar di kelas, disarankan agar penelitian di masa mendatang memanfaatkan model pembelajaran berbasis digital, seperti *Joyfull* berbasis *Wordwall* atau model interaktif lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Arifin, M. (2021). Desain Bahan Ajar Keterampilan Menyimak BIPA “Aku Suka Indonesia.” *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 265–271. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4677>
- Angely, O., Ramadani, N., Chandra Kirana, K., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 6). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burden, Paul R. dan Byrden, David M. (1999). *Methods for effective Teaching*. USA: Allyn and Bacon.
- Djamaluddin, A., & wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Fadhillah Akbar, H., & Sofian Hadi, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Fidya, I., & Oktaviana, E. (2021). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*.
- Fikriansyah, M., & Layyinnati, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (*Wordwall*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran.
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan metode experiential learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35-43.
- Herta, N., Chairun Nupus, B., Sanggarwati, R., Yudha Setiawan, T., & Dasar, P. (2023). Seminar Nasional Paedagoria Pemanfaatan Aplikasi Game *Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. <https://wordwall.net/>
- Holil, M., & Ahmad, T. (2014). Peningkatan Performa Metode Steganografi Berbasis *Difference Expansio* Menggunakan Reduksi Selisih.
- Heinich, Robert, dkk. (2002). *Instruksional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pretince Hall.

- Hamalik, Oemar. (2014). *"Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, B. A., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1913-1924.
- Isnarto, Abdurrahman, S. (2017). Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah. *Jurnal Profesi Keguruan (JPK)*, 3(2), 244–252.
- Julika, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sugestopedia terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Metamorfosis. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(2), 72-79.
- Kemendikbud, P. P. (2016). Modul 05 Penilaian Hasil Belajar Pendidikan dan Pelatihan Tekhnis Kegiatan Belajar Mengajar bagi Pamong Belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (P. Pegawai (ed.); 1st ed.). Pusdiklat Pegawai Kemendikbud.
- Latuheru, John D. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Universitas Diponegoro.
- Mahnun, O. N. (2012). *Media Pembelajaran* (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). 37(1).
- Magdalena, I., Ulfie, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. In *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Malau, T. A., Hadi, W., A: Pancing, J., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai. 1(2).
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, H., Hasanah, A. L., Andani, M., Aprillia, W., Islam, P. A., & Islam, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. In *Innovative: Journal of Social Science Research* (Vol. 552).
- Mulyasa, M. E. (2024). Kajian Pustaka 2.1 Joyfull Learning 2.1.1 Pengertian Joyfull Learning.
- Mulyati, Y., & Pd, M. (2014). *Hakikat Keterampilan Berbahasa*.
- Nasution WN. (2017). *Strategi Pembelajaran*.

- Nikmawati N. (2021). Bab II Kajian Teori.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis *Wordwall* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Nurfalaq Syarif, M., Wahyuni, N., Mulyadi Prasetyo, M., & Wirda, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (*Joyfull Learning*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Muqtadir Nurfalaq Syarif, Dkk. 102 Jurnal Biotek*, 10.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Sofiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*. www.wordwall.net
- Putri, N. A., & Wulandari, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap Kemampuan Numerasi Materi Pecahan Siswa Kelas III SDN Banyuajuh 3. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2).
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839.
- Rohmah, N. H., Pamungkas, S., & Mustofa, A. (2024). Penerapan Metode *Joyfull Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Tembang Dolanan.
- Ramadan, F., Istiningsih, S., & Erfan, M. (2023). Pengaruh Model *Joyfull Learning* Berbantuan Media Kartu Bilangan terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Midang Renjana Pendidikan Dasar, 3(3), 169-175.
- Riduwan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Saepuloh MF, Nurwahidah LS, & Kartini Ari. (2021). Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi.
- Sahroni, D. (2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. 1(1), 115–124. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snwk>
- Salamah, U., Taufiq, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 13, Issue 1).
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>

Sutji Harijanti, P. (2020). *Analisis Unsur-unsur Pembangun Puisi Bahasa Indonesia Kelas X*.

Sadiman, Arief S. dkk. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sujarwini, Wiratna. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarbiyah, F., & Keguruan, D. I. (2022). Penerapan Strategi Joyfull dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 SIMAN).



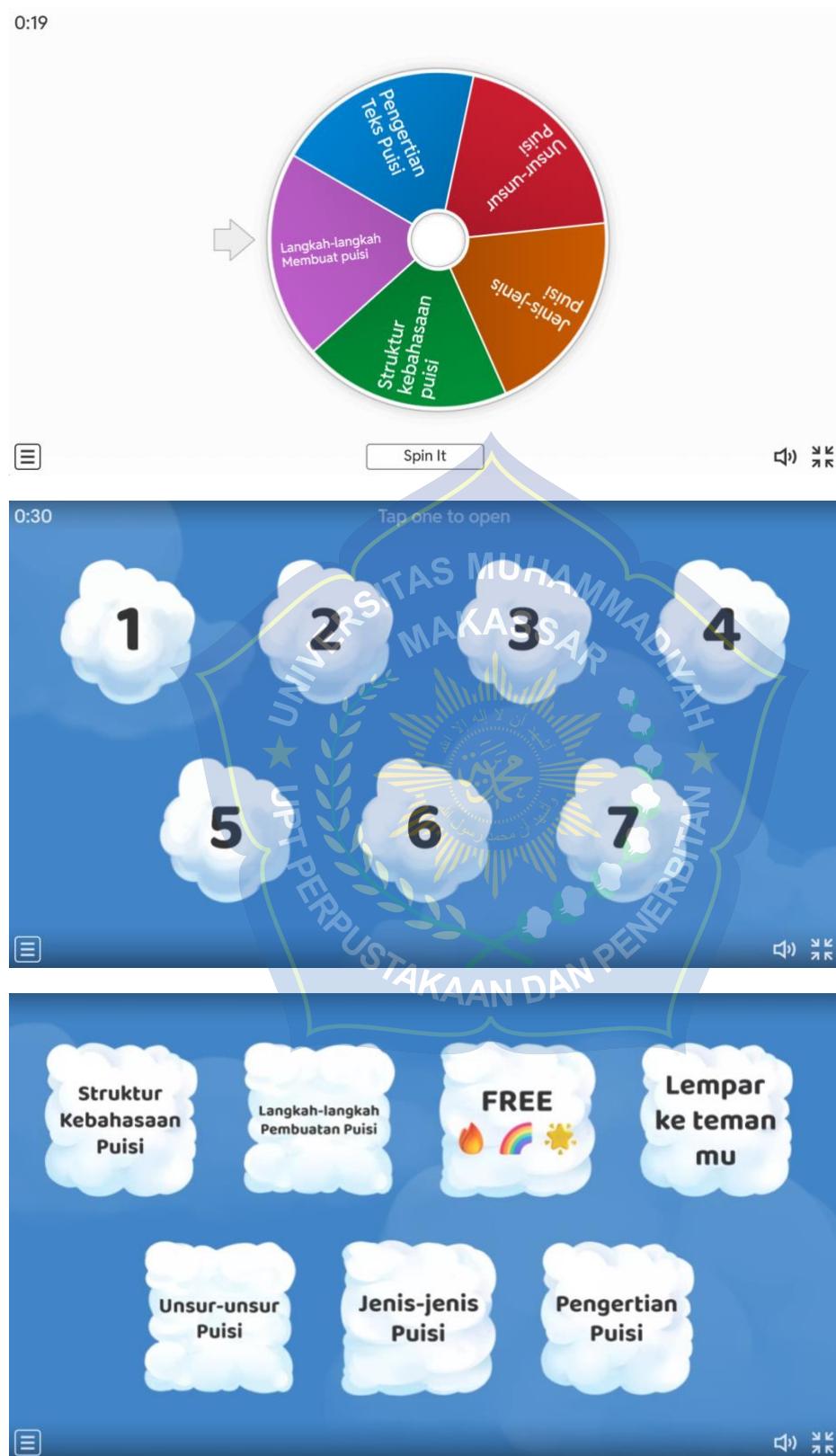
LAMPIRAN A

PRODUK PENELITIAN



Produk Penelitian

0:19



LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

- 
- B. 1 Lembar Observasi
 - B. 2 Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest*
 - B. 3 Soal Test Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

B. 1 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR**

Nama Sekolah : SMA Neg. 10 Makassar

Tanggal Observasi : _____

Kelas : X.I dan X.2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik Pembelajaran : Menulis Teks Puisi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer diminta memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan pengamatan terhadap setiap aspek.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa memberikan salam sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
4	Siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar	✓		
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius	✓		
6	Siswa menggunakan media pembelajaran dengan baik	✓		
7	Siswa menunjukkan minat terhadap materi yang diajarkan	✓		
8	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	✓		
9	Siswa memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran	✓		

B. 2 Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

RUBRIK PENILAIAN PRETEST DAN POSTTEST

MENULIS PUISI SISWA

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1-0 (Kurang)
Kesesuaian Tema	Sangat sesuai, menyatu dengan puisi.	Cukup sesuai, masih relevan dengan tema.	Menyimpang dari tema.	Tidak sesuai dengan tema.
Diksi (Pemilihan Kata)	Kata-kata indah, variatif, tepat dan penuh makna.	Pilihan kata cukup menarik dan sesuai.	beberapa kata tidak tepat dan kurang puitis.	Pilihan kata tidak sesuai, dan terlalu umum.
Imajinasi dan Kreativitas	Sangat imajinatif, unik, menggugah minat pembaca.	Puisi cukup imajinatif dan menarik.	Ide kurang segar, terkesan biasa.	Tidak terdapat imajinasi atau kreativitas.
Kesesuaian Topik dan Makna	Isi dan makna sangat tepat, fokus, dan mendalam sesuai dengan topik.	Isi dan makna cukup relevan dengan topik.	Makna utama kurang mendukung topik.	Topik tidak sesuai, tidak terdapat makna.
Struktur dan Kerapian	Tulisan rapi, Format bait rapi, struktur baik, dan enak dibaca	Terdapat kekurangan dalam struktur/tata letak.	Struktur kurang jelas dan tulisan kurang rapi	Puisi tidak terstruktur

Nilai Tertinggi: 100

Konversi Skor:

1. Skor maksimal total: 20 (5 aspek penilaian x skor 4)
2. Nilai akhir: (total skor : 20) x 100

Nilai Akhir (100 Skala Kategori

85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
50 – 69	Cukup
< 50	Kurang

B. 3 Soal Tes Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

SOAL TES MENULIS PUISI

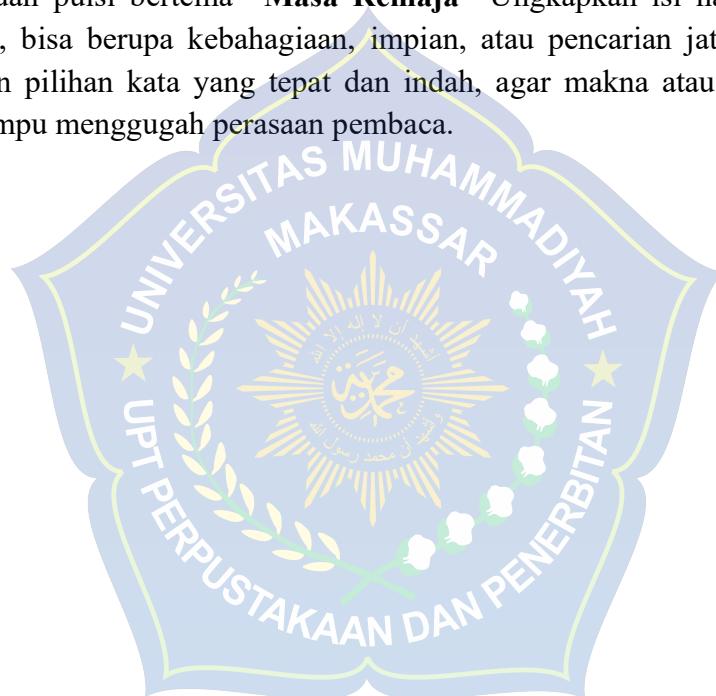
Nama : _____

Kelas : _____

Waktu: 45 Menit

Instruksi:

Tulislah sebuah puisi bertema “**Masa Remaja**” Ungkapkan isi hatimu tentang masa remaja, bisa berupa kebahagiaan, impian, atau pencarian jati diri dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan indah, agar makna atau pesan dalam puisi mu mampu menggugah perasaan pembaca.



Dokumentasi puisi pretest kelas eksperimen

No.: Nama: A. Naiyahy Musriah Page Date: Selasa, 22 April

Kelas: X. 1

Waktu: 45 menit



Jegak Remaja di Tepi Waktu

Di ujung pagi langkahku menyalin

Mencari arti di balik tanya

Remaja cahaya yang belum sempurna

Namun pejuang mimpinya yang tak terbaca

Gelisah sering menggetarkan dada

Cinta pertama pun datang tiba-tiba

Teman seba jadi pelobuh jiwa

Di dearnnya hari yang tetus bercerita

Terbalong tuwa, leading air mata

Jalan terburu atau penek luka

Namun jiwa mudah tetap melangkah

Meski terkait tak pernah menyerah

Kesiukuan tema

Di masa ini aku belajar merasa Diksi

Menulis tulip tanpa jeda Imaji & Kreativitas

Mengisi ayat yang sederhana ada Struktur & Kerapian

(KIKY) Date to present Date to activate

Dokumentasi puisi posttest kelas eksperimen

No.:	Date:
<input type="checkbox"/> Nama: Cipta Purnamasoni	
<input type="checkbox"/> Kelas: X - B	
<input type="checkbox"/> Waktu: 95 menit	
<input type="checkbox"/> Abu tidak konsisten	
<input type="checkbox"/> Remaja itu ya prihatinya begitu	
<input type="checkbox"/> Sivar laugit jahuh di ujung dunia	
<input type="checkbox"/> Atau lari dari kenyamanan tapi tetap lelah insanya	
<input type="checkbox"/> Kenapa pelajaran matematika sangat menyebalkan ?	
<input type="checkbox"/> Dauu jahuh bukan karena lelah	
<input type="checkbox"/> Tapi karena takdir	
<input type="checkbox"/> Temeukuk bilang cintah itu indah	
<input type="checkbox"/> Tapi apakah benar ?	
<input type="checkbox"/> Hmnn.... Selanjutnya apa ya?	
<input type="checkbox"/> Matikun berkeringat kala itu	
<input type="checkbox"/> Masa remaja itu kagak mile rebus	
<input type="checkbox"/> Kadang pedas, kadang enggak ada airnya	
Keseruan tema 1	
<input type="checkbox"/> Diki	1
<input type="checkbox"/> Imaj & Kreativitas	1
<input type="checkbox"/> Topik & Makna	0
<input type="checkbox"/> Struktur & Kerapian	1

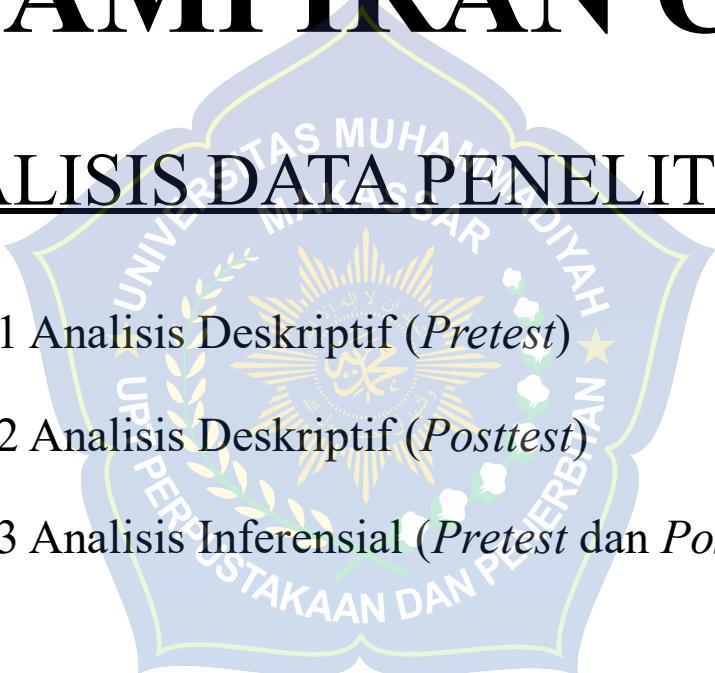
Dokumentasi puisi pretest kelas kontrol

<input type="checkbox"/>	Nama : Andi Airlangga Mappardonwali	No. _____
<input type="checkbox"/>	Kelas : 1 X B	Date: _____
<input type="checkbox"/>	Waktu : 45 menit	
<input type="checkbox"/>	Tema puisi :	(go)
<input type="checkbox"/>	Masa Remaja	
<input type="checkbox"/>	Masa remaja, masa bertanya tentang dunia tentang siapa kita	
<input type="checkbox"/>	Langkah pertama menuju dewasa orientasi tawa dan suka yg biasa	
<input type="checkbox"/>	Lengket terlilit lebih tinggi mimpikan mimpi pun berlari	
<input type="checkbox"/>	kudang ingin cepat besar	
<input type="checkbox"/>	keadilan takut senjata terlalu keras	
<input type="checkbox"/>	sehatbat seperti rumah kedua	
<input type="checkbox"/>	tempat cerita tak perlu pura-pura	
<input type="checkbox"/>	meski kudang berselisih selam	
<input type="checkbox"/>	namun mirala tetap jadi pakebutan diam	
<input type="checkbox"/>	Masa remaja, bukan hanya soal usia tapi tentang mencari siapa sebenarnya kita belajar bangkit	
<input type="checkbox"/>	belajar hidup dengan hati yang lebih legit.	
<input type="checkbox"/>	Kesuksesan tema	9
<input type="checkbox"/>	Diksi	3
<input type="checkbox"/>	Imajinasi & Kreativitas	4
<input type="checkbox"/>	Topik & Matra	4
<input type="checkbox"/>	Struktur dan DASS	3

Dokumentasi puisi posttest kelas kontrol

LAMPIRAN C

ANALISIS DATA PENELITIAN

- 
- C. 1 Analisis Deskriptif (*Pretest*)
 - C. 2 Analisis Deskriptif (*Posttest*)
 - C. 3 Analisis Inferensial (*Pretest* dan *Posttest*)

C. 1. Analisis Deskriptif (Pretest)

PENYAJIAN DATA HASIL BELAJARA PRETEST

1. Nilai Kelas Eksperimen (*Pretest*)

Tabel C.1.1 nilai pretest kelas X-1 (Kelas Eksperimen)

No.	Inisial Siswa	Nilai
1	AHN	60
2	ANMP	50
3	ADR	20
4	ASR	40
5	AP	30
6	ANFI	40
7	ARP	50
8	CMO	30
9	H	50
10	H	30
11	K	40
12	LAL	50
13	MAI	40
14	MFK	40
15	MNL	50
16	MAOW	30
17	MAFP	40
18	MFKAP .	20
19	MR	30
20	MNF	30
21	MIA	60
22	NS	20
23	NNK	40
24	NAA	40
25	NII	50
26	NAP	60
27	QB	30
28	RM	50
29	RAM	40
30	S	50
31	SAS	40
32	TR	30

Nilai Tertinggi = 60

Nilai Terendah = 20

$$\text{Jumlah Sampel} = 32$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 32$$

$$= 1 + 3.3(1.50)$$

$$= 1 + 4.95$$

$$= 5.95$$

Rentang Data = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 60 - 20$$

$$= 40$$

Panjang Kelas

$$\begin{aligned} & \text{rentang data} \\ & = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K} \\ & = \frac{40}{5.95} \\ & = 6.7226890756302521008403361344538 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel C.1.2 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (pretest)

Kelas	f_i	x_i	x_{i2}	$x_i \cdot f_i$	$x_{i2}f_i$
20 – 26	3	3	9	9	27
27 – 33	8	11	121	88	968
34 – 40	10	21	441	210	4410
41 – 47	0	21	441	0	0
48 – 54	8	29	841	232	6728
55 – 61	3	32	1024	96	3072
Jumlah	32	117	2877	635	15205

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{635}{32} = 19.84375 = 20$$

$$\text{Standar Deviasi (s)} = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{\sum (x_i f_i)^2}{N}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{15205 - \frac{(635)^2}{32}}{32-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{15205 - 403,225}{31}}$$

$$= \sqrt{\frac{15205 - 12600,78125}{31}}$$

$$= \sqrt{\frac{2604,21875}{31}}$$

$$= \sqrt{84,007056451612}$$

$$= 9,1655363428232 = 9,17$$

$$= (9,17)^2$$

$$= 84,0889 = 84,09$$

Varians (s^2)

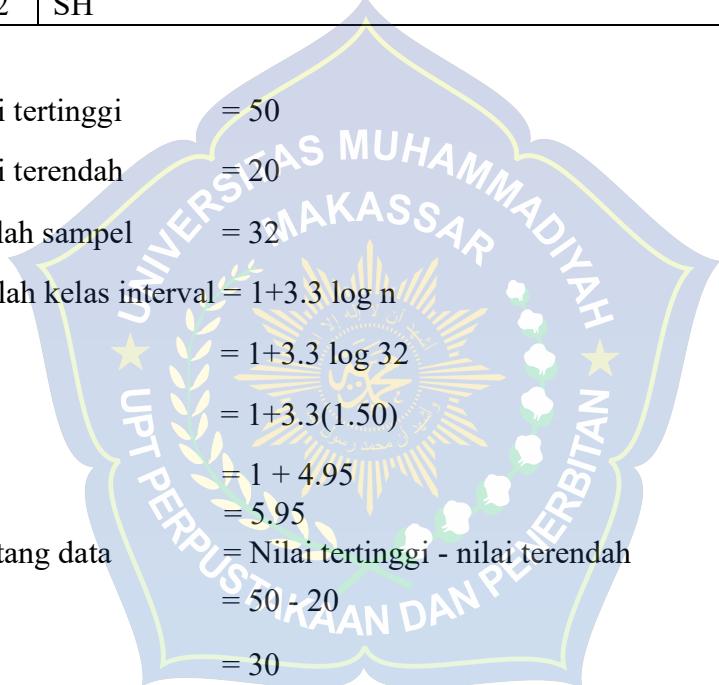
2. Nilai Kelas Kontrol (Pretest)

Tabel C.1.3 nilai pretest kelas X.2 (Kelas Kontrol)

No.	Inisial Siswa	Nilai
1	AMAU	40
2	ANZ	20
3	AGR	30
4	AAM	30
5	ATIM	20
6	AJ	40
7	AR	50
8	CP	50
9	ED	30
10	FGA	40
11	FA	20
12	HA	20
13	IS	30
14	ISR	40
15	JD	40
16	MA	40
17	MFA	20

18	MRG	20
19	MAI	30
20	MABM	30
21	ML	20
22	MS	20
23	MAPPA	50
24	M	50
25	NS	50
26	NHA	40
27	N	30
28	RD	50
29	RAM	50
30	RB	30
31	SS	50
32	SH	40

Nilai tertinggi = 50
 Nilai terendah = 20
 Jumlah sampel = 32
 Jumlah kelas interval = $1 + 3.3 \log n$
 $= 1 + 3.3 \log 32$
 $= 1 + 3.3(1.50)$
 $= 1 + 4.95$
 $= 5.95$
 Rentang data = Nilai tertinggi - nilai terendah
 $= 50 - 20$
 $= 30$



Panjang kelas
 $= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$
 $= \frac{30}{5,95}$
 $= 5,0420168067226 = 5$

Tabel C.1.4 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (pretest)

Kelas	f_i	x_i	x_{i2}	$x_i \cdot f_i$	$x_{i2}f_i$
20 – 24	8	8	64	64	512
25 – 29	0	8	64	0	0
30 – 34	8	16	256	128	2048
35 – 39	0	16	256	0	0
40 – 44	8	24	576	192	4604
45 – 49	0	24	576	0	0
50 – 54	0	32	1024	256	8192
Jumlah	32	128	2816	640	15360

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{640}{32} = 20$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{\sum (x_i f_i)^2}{N}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{15360 - \frac{(640)^2}{32}}{32-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{15360 - 409600}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{15360 - 12800}{31}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2560}{31}} \\
 &= \sqrt{82,580645161290}
 \end{aligned}$$

$$= 9,0873893479530 = 9,09$$

$$\text{Varians } (s^2) = (9,09)^2$$

$$= 82,6281 = 82,63$$

a. Persentase Kelas Eksperimen

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1) Persentase 1 = $\frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$
- 2) Persentase 2 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 3) Persentase 3 = $\frac{10}{32} \times 100\% = 31,25\%$
- 4) Persentase 4 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 5) Persentase 5 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 6) Persentase 6 = $\frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$

b. Persentase Kelas Kontrol

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1) Persentase 1 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 2) Persentase 2 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 3) Persentase 3 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 4) Persentase 4 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 5) Persentase 5 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 6) Persentase 6 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 7) Persentase 7 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

C. 2 : Analisis Deskriptif (*Posttest*)

PENYAJIAN DATA HASIL BELAJAR POSTTEST

1. Nilai Kelas Eksperimen (*Posttest*)

Tabel C.2.1 nilai posttest kelas X-1 (Kelas Eksperimen)

No.	Inisial Siswa	Nilai
1	AHN	70
2	ANMP	100
3	ADR	50
4	ASR	50
5	AP	70
6	ANFI	80
7	ARP	70
8	CMO	90
9	H	80
10	H	70
11	K	60
12	LAL	80
13	MAI	60
14	MFK	80
15	MNL	100
16	MAOW	70
17	MAFP	60
18	MFKAP	90
19	MR	80
20	MNF	80
21	MIA	70
22	NS	70
23	NNK	90
24	NAA	80
25	NII	60
26	NAP	80
27	QB	90
28	RM	80
29	RAM	70
30	S	60
31	SAS	100
32	TR	90

Nilai tertinggi	= 100
Nilai terendah	= 50
Jumlah sampel	= 32
Jumlah kelas interval	= $1 + 3.3 \log n$ = $1 + 3.3 \log 32$ = $1 + 3.3 (1.50)$ = $1 + 4,95$ = 5.95
Rentang data	= Nilai tertinggi – nilai terendah = $100 - 50$ = 50
Panjang kelas	$\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$ $= \frac{50}{5.95}$ $= 8,40336134 = 8$

Tabel C.2.2 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (posttest)

Kelas	f_i	x_i	x_i^2	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2 f_i$
50 – 57	2	2	4	4	8
58 – 65	5	7	49	35	245
66 – 73	8	15	225	120	1800
74 – 81	9	24	576	216	5184
82 – 89	0	24	576	0	0
90 – 97	5	29	841	154	4205
98 – 105	3	32	1024	96	3072
jumlah	32	133	3295	625	14514

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{625}{32} = 19,53125 = 19,53$$

$$\text{Standar Deviasi (s)} = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{\sum (x_i f_i)^2}{N}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{14514 - \frac{(625)^2}{32}}{32-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{14514 - \frac{390625}{32}}{31}}$$

$$= \sqrt{\frac{14514 - 12207,0312}{31}}$$

$$= \sqrt{\frac{2306,9688}{31}}$$

$$= \sqrt{74,4183484}$$

$$= 8,6266070039152 = 8,63$$

$$\text{Varians (s}^2)$$

$$= (8,63)^2$$

$$= 74,4769 = 74,48$$

2. Nilai Kelas Kontrol (Posttest)

Tabel C.2.3 nilai posttest kelas X-2 (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Nilai
1	AMAUF	50
2	ANZ	40
3	AGR	80
4	AAM	90
5	ATIM	50
6	AJ	60
7	AR	70
8	CP	50
9	ED	60
10	FGA	70
11	FA	50
12	HA	60
13	IS	70
14	ISR	80
15	JD	60
16	MA	60
17	MFA	80

18	MRG	80
19	MAI	70
20	MABM	90
21	ML	60
22	MS	80
23	MAPPA	80
24	M	70
25	NS	70
26	NHA	90
27	N	70
28	RD	60
29	RAM	70
30	RB	60
31	SS	80
32	SH	90

Nilai tertinggi

$$= 90$$

Nilai terendah

$$= 40$$

Jumlah sampel

$$= 32$$

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95$$

Rentang data

$$= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 90 - 40$$

$$= 50$$

$$= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{5,95}$$

Panjang kelas

$$= 8,4033613445378 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel C.2.4 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (*posttest*)

Kelas	f_i	x_i	x_{i2}	$x_i \cdot f_i$	$x_{i2}f_i$
40 – 47	1	1	1	1	1
48 – 55	4	5	25	20	100
56 – 63	8	13	169	104	1352
64 – 71	8	21	441	168	3528
72 – 79	0	21	441	0	0
80 – 87	7	28	784	196	5488
88 – 95	4	32	1024	128	4096
jumlah	32	121	2885	617	14564

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{617}{32} = 19,28125 = 19,28$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i - \frac{\sum (x_i f_i)^2}{N}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{14564 - \frac{(617)^2}{32}}{32-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{14564 - 380689}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{14564 - 11896,53125}{31}} \\
 &= \sqrt{\frac{2667,46875}{31}} \\
 &= \sqrt{86,047379032258}
 \end{aligned}$$

$$= 9,2761726499811 = 9,28$$

$$\text{Varians } (s^2) = (9,28)^2$$

$$= 86,1184 = 86,12$$

c. Persentase Kelas Eksperimen

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1) Persentase 1 = $\frac{2}{32} \times 100\% = 6,25\%$
- 2) Persentase 2 = $\frac{5}{32} \times 100\% = 15,65\%$
- 3) Persentase 3 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 4) Persentase 4 = $\frac{9}{32} \times 100\% = 28,12\%$
- 5) Persentase 5 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 6) Persentase 6 = $\frac{5}{32} \times 100\% = 15,62\%$
- 7) Persentase 7 = $\frac{5}{32} \times 100\% = 9,38\%$

d. Persentase Kelas Kontrol

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

- 1) Persentase 1 = $\frac{1}{32} \times 100\% = 3,12\%$
- 2) Persentase 2 = $\frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$
- 3) Persentase 3 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 4) Persentase 4 = $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$
- 5) Persentase 5 = $\frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$
- 6) Persentase 6 = $\frac{7}{32} \times 100\% = 21,88\%$
- 7) Persentase 7 = $\frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$

C. 3 : Analisis Inferensial (Pretest dan Posttest)

ANALISIS INFERENSIAL (PRETEST DAN POSTTEST)

1. Uji Normalitas

Tabel C.3.1 Uji Normalitas Data Menggunakan Aplikasi SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	.0000000	
Std. Deviation	20.62877262	
Most Extreme Differences		
Absolute	.074	
Positive	.074	
Negative	-.069	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.	.084 ^c	

2. Uji Homogenitas

Tabel C.3.2 Uji Homogenitas Data Menggunakan Aplikasi SPSS

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.799	3	124	.496
	Based on Median	.545	3	124	.652
	Based on Median and with adjusted df	.545	3	109.701	.652
	Based on trimmed mean	.781	3	124	.507

3. Uji Hipotesis *Independent Sampel T-Test*

Tabel C.3.3 Uji Hipotesis *Independent Sampel T-Test*

Independent Samples Test

		t's Test			for Equality c			95% Confidence Interval of the Difference			
		t			t-						
HASIL MINAT BELAJAR	PRE-TEST	F	Sig.	t	df	(2tailed)	Difference	Mean	Std. Error	Lower	Upper
		1.724	.192	15.435	126	.000	-34.844	2.258		-	-
HASIL MINAT BELAJAR	POST-TEST									39.311	30.376
				15.435	121.942	.000	-34.844	2.258		-	-
HASIL MINAT BELAJAR	POST-TEST									39.313	30.375



LAMPIRAN D

DAFTAR HADIR DAN NILAI

- D. 1 Daftar Hadir Siswa
- D. 2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar



D. 1 : Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA**Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Makassar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menulis Teks Puisi
 Kelas/Semester : X - 1/Ganjil

Tabel D.1.1 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	AHN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANMP	✓	✓	S	✓	✓	✓
3	ADR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ASR	✓	✓	A	✓	✓	✓
5	AP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ANFI	A	✓	✓	✓	✓	✓
7	ARP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	CMO	✓	✓	✓	A	✓	✓
9	H	✓	✓	I	✓	✓	✓
10	H	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	K	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	LAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	MFK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MNL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MAOW	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MAFP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MFKAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MNF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	MIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	NNK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	NAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	NII	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	NAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	QB	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	RAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	TR	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Makassar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menulis Teks Puisi
 Kelas/Semester : X - 2/Ganjil

Tabel D.1.2 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	AMAUF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	AAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ATIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	AJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	CP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ED	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FGA	✓	✓	✓	A	✓	✓
11	FA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	HA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	ISR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	JD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MRG	S	✓	✓	✓	✓	✓
19	MAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MABM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	ML	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	MS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MAPPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	NHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	N	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	RD	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	RAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	RB	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	SH	✓	✓	✓	✓	✓	✓

D. 2 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar

PENYAJIAN DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel D.2.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Inisial Peserta Didik	Perolehan Nilai			
		Pre – test	Keterangan	Post – test	Keterangan
1.	AHN	60	Rendah	70	Rendah
2.	ANMP	50	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
3.	ADR	20	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
4.	ASR	40	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
5.	AP	30	Sangat Rendah	70	Rendah
6.	ANFI	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
7.	ARP	50	Sangat Rendah	70	Rendah
8.	CMO	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
9.	H	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
10.	H	30	Sangat Rendah	70	Rendah
11.	K	40	Sangat Rendah	60	Rendah
12.	LAL	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
13.	MAI	40	Sangat Rendah	60	Rendah
14.	MFK	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
15.	MNL	50	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
16.	MAOW	30	Sangat Rendah	70	Rendah
17.	MAFP	40	Sangat Rendah	60	Rendah
18.	MFKAP	20	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
19.	MR	30	Sangat Rendah	80	Tinggi
20.	MNF	30	Sangat Rendah	80	Tinggi
21.	MIA	60	Rendah	70	Rendah
22.	NS	20	Sangat Rendah	70	Rendah
23.	NNK	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
24.	NAA	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
25.	NII	50	Sangat Rendah	60	Rendah
26.	NAP	60	Rendah	80	Tinggi
27.	QB	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
28.	RM	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
29.	RAM	40	Sangat Rendah	70	Rendah
30.	S	50	Sangat Rendah	60	Rendah
31.	SAS	40	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
32.	RT	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
Jumlah		1280		2430	
Rata - rata		40	Sangat Rendah	76	Sedang

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel D.2.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Inisial Peserta Didik	Perolehan Nilai			
		Pre – test	Keterangan	Post – test	Keterangan
1.	AMAU	40	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
2.	ANZ	20	Sangat Rendah	40	Sangat Rendah
3.	AGR	30	Sangat Rendah	80	Sangat Rendah
4.	AAM	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
5.	ATIM	20	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
6.	AJ	40	Sangat Rendah	60	Rendah
7.	AR	50	Sangat Rendah	70	Rendah
8.	CP	50	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
9.	ED	30	Sangat Rendah	60	Rendah
10.	FGA	40	Sangat Rendah	70	Rendah
11.	FA	20	Sangat Rendah	50	Sangat Rendah
12.	HA	20	Sangat Rendah	60	Rendah
13.	IS	30	Sangat Rendah	70	Rendah
14.	ISR	40	Sangat Rendah	80	Tinggi
15.	JD	40	Sangat Rendah	60	Rendah
16.	MA	40	Sangat Rendah	60	Rendah
17.	MFA	20	Sangat Rendah	80	Tinggi
18.	MRG	20	Sangat Rendah	80	Tinggi
19.	MAI	30	Sangat Rendah	70	Rendah
20.	MABM	30	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
21.	ML	20	Sangat Rendah	60	Rendah
22.	MS	20	Sangat Rendah	80	Tinggi
23.	MAPPA	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
24.	M	50	Sangat Rendah	70	Rendah
25.	NS	50	Sangat Rendah	70	Rendah
26.	NHA	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
27.	N	30	Sangat Rendah	70	Rendah
28.	RD	50	Sangat Rendah	60	Rendah
29.	RAM	50	Sangat Rendah	70	Rendah
30.	RB	30	Sangat Rendah	60	Rendah
31.	SS	50	Sangat Rendah	80	Tinggi
32.	SH	40	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi
Jumlah			1120		22000
Rata - rata		35	Sangat Rendah	69	Rendah

LAMPIRAN E

DOKUMENTASI PENELITIAN

E. 1 Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen

E. 2 Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



E. 1 Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



E. 2 Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



LAMPIRAN F

PERSURATAN

- 
- F.1 Surat Keterangan Bebas Plagiat
 - F.2 Surat Permohonan Kesediaan Membimbing
 - F.3 Surat Pengantar Penelitian
 - F.4 Surat Permohonan Izin Penelitian
 - F.5 Surat Izin Penelitian
 - F.6 Surat Izin Penelitian Sekolah
 - F.7 Surat Selesai Penelitian
 - F.8 Kontrol Pelaksanaan Penelitian
 - F.9 Halaman Pengesahan
 - F.10 Persetujuan Pengesahan
 - F.11 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

F.1 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : St. Ahyani Syarahiyah

Nim : 105331102121

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	7%	25 %
3	Bab 3	2%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,









Bab IV St. Ahyani Syarahiyah 105331102121

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

3%

2

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off





F.2 Surat Permohonan Kesediaan Membimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Maulana No. 20 Makassar
Telp : 0411-690071 Ext 12 (fax)
Email : fkip.unmu.ac.id
Web : https://fkip.unmu.ac.id



Nomor : TM92/FKP/A.4-II/XI/1446/2024

Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal

Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.

2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.

Di :

Tempat

Assalamu Alai'kum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 21-11-2024 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : St. Ahyani Syarshiyah

Stambuk : 105331102121

Judul Penelitian

: Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis

: Wordwall Terhadap Keterampilan Menulis Teksi Puisi

Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih Jazaakumullahi WaBarakanhu.

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadil Ula 1446 H
21 Nopember 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIM. 960 934

F.3 Surat Pengantar Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Abdurrahman No. 299 Makassar
Telp. +62 11 460877 / 460872 / 460873
Email: lp3m@unismuh.ac.id
<http://lp3m.unismuh.ac.id>

(Handwritten signature)

Nomor : 0260 / FKIP/A.4-II/III/1446/2025
Lamp : 1 Rangkap Proposal
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di,
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	St. Ahyani Syarahiyah
NIM	:	105331102121
Prodi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat	:	Jl. Pampang 2 Lt.3 No.2
No. HP	:	081241859767
Tgl Ujian Proposal	:	14 Februari 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Berbasis Wordwall Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapan terima kasih

Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

06 Ramadhan 1446 H
Makassar —————

06 Maret 2025

Dekan
FKIP Unismuh Makassar,
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

F.4 Surat Permohonan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alwiuddin No. 259 Telp.0616972 Fax. (0411) 965588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6417/05/C.4-VIII/III/1446/2025

06 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0260/FKIP/A4-II/III/1446/2025 tanggal 6 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ST. AHYANI SYARAHYAH

No. Stambuk : 10533 1102121

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFULL BERBASIS WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Maret 2025 s/d 6 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

Ketua-LP3M,

Dr. Muhr. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

F.5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : ptsp@suselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 6373/S.01/PTSP/2025

Kepada Yth.

Lampiran : -

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
Sulawesi Selatan

Perihal : Izin penelitian

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6417/06/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 06 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	ST. AHYANI SYARAHYAH
Nomor Pokok	:	105331102121
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Sit Alauuddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFULL BERBASIS WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUSSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 06 Maret s/d 06 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Panitia!

F.6 Surat Izin Penelitian Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I MAKASSAR-MAROS
UPT SMA NEGERI 10 MAKASSAR:



Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 001106010010 | NPSN : 40311885

Jl. Tamansari V No.12 Makassar Kode Pos : 90238, Telp : 0411-421875, Email : an10makassar@yahoo.co.id

Nomor : 400.14.5.4/005a/SMAN.10/I/I/2025
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Peniliti

Makassar, 07 Maret 2025

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
di –
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Polayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 5373/S.01/PTSP/2025 tanggal 06 Maret 2025 perihal tersebut di atas, mahasiswa/peneliti di bawah ini :

Nama	: ST. AHYANI SYARAHIIYAH
Nomor Induk	: 105331102121
Fak/Prog/Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
Instansi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 10 Makassar dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFULL BERBASIS WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 06 Maret 2025 s.d 06 Mei 2025

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar



BAHMANSYUR, S.Pd., M.Pd

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP.19730505 200012 1 001

F.7 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MAKASSAR-MAROS

UPT SMA NEGERI 10 MAKASSAR



Nomer Statistik Sekolah (NBS) : 301198010010 / NPSN : 40311885

Jl. Tamangga V No.12 Makassar Kode Pos : 90135, Tlp: 0411-422875, Email:tan10makassar@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/170/SMAN.10/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : BAHMANSYUR, S.Pd., M.Pd

NIP : 19730505 200012 1 001

Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : ST. AHYANI SYARAHIIYAH

Nomor Induk : 105331102121

Fak/Prog/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah

Makassar

Alamat : Jl. St Alauddin No. 259, Makassar

Adalah benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada UPT. SMA Negeri 10 Makassar untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi sejak tanggal 06 Maret s.d 06 Mei 2025 dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFULL BERBASIS WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 MAKASSAR "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Mei 2025

Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar



PEMERINTAH PROVINSI
Sulawesi Selatan
Dalam mewujudkan Indonesia Maju

BAHMANSYUR, S.Pd., M.Pd

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP.19730505 200012 1 001

F.8 Kontrol Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.		Mengantar Surat Penelitian	<i>[Signature]</i>
		Observasi Sekolah dan Kelas Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.		Pretest Kelas X-1 (Kelas Eksperimen)	<i>[Signature]</i>
		Pretest Kelas X-2 (Kelas Kontrol)	<i>[Signature]</i>
3.		Pertemuan 1	<i>[Signature]</i>
		Pertemuan 2	<i>[Signature]</i>
4.		Pertemuan 3	<i>[Signature]</i>
		Pertemuan 4	<i>[Signature]</i>
5.		Pertemuan 5	<i>[Signature]</i>
		Pertemuan 6	<i>[Signature]</i>
6.		Posttest Kelas X-1 (Kelas Eksperimen)	<i>[Signature]</i>
		Posttest Kelas X-2 (Kelas Kontrol)	<i>[Signature]</i>
7.		Mengurus Administrasi Penelitian	<i>[Signature]</i>

Makassar, 6 Mei 2025

Kepala UPT SMA Negeri 10 Makassar



BAHMANSYUR, S.Pd., M.Pd
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP.19730505 200012 1 001

Catatan

Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal

Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan **Batal** dan harus dilaksanakan penelitian ulang

F.9 Halaman Pengesahan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837.860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar

Nama : St. Ahyani Syarahiyah

NIM : 105331102121

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I,


Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.
NBM. 951567

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Makassar,

Disetujui Oleh,

Pembimbing II,


Rosdiana, S.Pd. M.Pd.
NBM. 1548832

2025

Diketahui,



Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, M.PD., Ph.D.
NBM. 860934



Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd.
NBM. 826951



Terakreditasi Institusi

F.10 Persetujuan Pengesahan



Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : (0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Joyfull</i> Berbasis <i>Wordwall</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar
Nama	: St. Ahyani Syarahiyah
NIM	: 105331102121
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan teliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.

Makassar,

2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing II,

Rosdiana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.PD., Ph.D.
NBM. 860934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syekh Adiwiqaya Latief , M. Pd.
NBM. 826951



Terakreditasi Institusi

F.11 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866132/860132 (Fax.)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
 Stambuk : 105331102121
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.
 2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull Berbasis Wordwall*

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA

Negeri 10 Makassar.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Januari, 30/5/25	1) Turbuh hasil observasi mengenai model 2) Turbuh pembahasan dan hasil penulisan karya tematik penelitian yang relevan 3) Signatur 4) Surat	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar hasil jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar,
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 826.951



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
 Stambuk : 105331102121
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.
 2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall*

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA
 Negeri 10 Makassar.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Besi, 2/2/25	1. Ambil perbaikan 2. Buat jurnal / artikel 3. Simpan 4. Tambahkan AC ke dalam Penerbitan	
3.	Selasa, 3/2/25		

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar hasil jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar,
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2025

 Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 826.951



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : St. Ahyani Syarahiyah
 Stambuk : 105331102121
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.
 2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull Berbasis Wordwall*
 Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA
 Negeri 10 Makassar.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 29/3/2018	1. Hasil penelitian, pembelaan nya & kaitkannya dengan teori 2. Penyampaian model penelitian 3. Simpulan	
2.	Selasa, 3/5/2018	1. Artikel 2. Perlustrasi sistematis penulisan 3. Daftar Pustaka	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar hasil jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar,
2025
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Afriwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.
NBM. 826.951



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866132/860132 (Fax)
Email : skip@unismuh.ac.id
Web : www.skip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	St. Ahyani Syarahiyah
Stambuk	:	105331102121
Prodi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd. 2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Proposal	:	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Joyfull</i> Berbasis <i>Wordwall</i>

Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA

Negeri 10 Makassar.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 06/05/2023	<p>1. Singgulca</p> <p>2. Perlakuan (anggaran)</p> <p>3. Pembelajaran hasil (Posisi dan pertemuhan) hasil penelitian dengan penelitian yang relevan.</p> <p>Arie Kejuan Tutup</p>	
4.	Sabtu, 07/05/2023		

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar hasil jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar,
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Anwiraya Latief, S. Pd., M. Pd.
NBM. 826.951

RIWAYAT HIDUP



St. Ahyani Syarahiyah yang kerap disapa Sara, lahir di Makassar pada tanggal 29 Mei 2003 yang merupakan putri sulung Akis Darmansyah, Alm. Anita Jaman Sidiq, dan Juwairiyah, memiliki satu adik perempuan bernama Siti Syifa Syabiah. Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun (2008-2009), kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SD. Inpres Tangkala II pada tahun (2009-2015). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 32 Makassar pada tahun (2015-2018) dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Darussalam Makassar, jurusan Akuntasi pada tahun (2015-2018). Semangat dan ketekunannya dalam belajar mengantarkannya untuk melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama masa perkuliahan, penulis pernah terpilih menjadi Mahasiswa Pertukaran Pelajar di Universitas Muhammadiyah Purwokerto selama satu semester, penulis juga aktif di berbagai bidang akademik. Berkat Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT. serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull* Berbasis *Wordwall* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar.” Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi pembaca.